

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA SABA TERHADAP PT.
PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero) MEKAR SYARIAH
(Study Kasus PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar
Syariah Di Desa Saba, Kecamatan, Janapria Kabupaten, Lombok
Tengah)**



Oleh

IRA IRPIANA
NIM. 190501156

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MATARAM
2023**

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA SABA TERHADAP PT.
PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero) MEKAR SYARIAH
(Study Kasus PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar
Syariah Di Desa Saba, Kecamatan, Janapria Kabupaten, Lombok
Tengah)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE)**



Oleh

**IRA IRPIANA
NIM. 190501156**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MATARAM
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal oleh: Ira Iripiana, NIM: 190501156 dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT DESA SABA TERHADAP PERAN PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero) MEKAR SYARIAH", telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal,



NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram,

2023

**Hal : Ujian Skripsi
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di Mataram**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

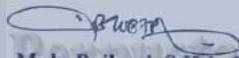
Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama Mahasiswi : Ira Iripiana
NIM : 1900501156
Jurusan / Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Persepsi Masyarakat Desa Saba Terhadap Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah

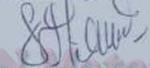
Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalammu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,


Muh. Baihaqi, S.H.I., M.SI
NIP. 197808102006041002

Pembimbing II

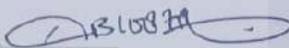

Syukriati, S.Pd., M.Hum
NIP198509152015032004

PENGESAHAN

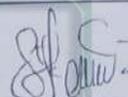
Skripsi oleh: ira irpiana, NIM: 190501156 dengan judul "Persepsi Masyarakat Desa Saba Terhadap PT. Permodalan Nasional Maani (Persero) Mekar Syariah di Desa Saba Kecamatan Janapria", telah dipertahankan didepan dewan penjuji jurusan EKONOMI Fakultas FEBI UIN Mataram pada tanggal

Dewan Penguji

Muh. Baihaqi, S.H.I., M.SI
(Ketua Sidang/ Pembimbing. I)



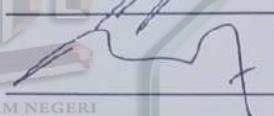
Syukriati, S.Pd., M.Hum
(Sekertaris Sidang/ Pemb. II)



DIN.Hary Fitriadi, M.Ag
(Penguji I)



HJ. Suharti, S.Ag., M.Ag
(Penguji II)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram
Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Rjduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 19711102002121001

MOTTO

عبدالله بن عمرو رضي الله عنه قال: سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْتِي وَمَنْ يَمُرُّ بِهِ يَمُرُّ بِحَيْثُ يَمُرُّ
يازه نهى شهيد

Artinya: Diriwayatkan dari „Abdillah bin „Amr dan berkata: aku mendengar Nabi SAW bersabda: "Seseorang yang mati karena membela hartanya, maka dia mati syahid."

(HR. Bukhari).



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

„„Kupersembahkan skripsi ini untuk ibu dan bapak ku tercinta ibu Hamidah dan M.satrah yang selalu mendo" a kan saya sehingga saya sampai di titik ini, dan keluargaku tersayang yang selalu mendukung saya, dan kakaku Ria apriyani dan susilawati , dan guruku tercinta dosen-dosenku yang selalu memberikan ilmunya dan membimbing saya dengan sabar dan ikhlas semoga Allah swt selalu memberikan kalian semua kesehatan dan tetap dalam lindungannya amin ya robbalalamin"”

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat dan semua pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa proses menyelesaikan proposal ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan ketertiban berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Bapak Muhammad Baihaqi, S.H.I., M.SI selaku pembimbing I dan Ibu Syukriyati, S.Pd selaku pembimbing II, yang selalu memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dengan penuh kesabaran kepada peneliti, sehingga proposal ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Din. Hary Fitriadi, M.Ag selaku penguji I dan ibu HJ. Suharti, S.Ag., M.Ag selaku penguji II, yang telah memberikan arahan dengan penuh kesabaran kepada peneliti.
3. Ibu Zulfawati, M.A selaku Ketua Prodi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, yang telah memberikan motivasi dan dukungan bagi peneliti selaku mahasiswanya dalam menyelesaikan proposal ini.
4. Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.
5. Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag selaku rektor UIN Mataram.
6. Semua Dosen dan Staff UIN Mataram yang telah banyak memberikan wawasan dan pendalaman keilmuan serta layanan prima selama studi dan penyelesaian proposal Skripsi.
7. Kepada orang tua dan keluarga besar peneliti yang selalu memberikan dukungan dan memanjatkan doa serta kasih sayang tiada terhingga dan nasihat-nasihat yang berharga, sehingga dapat menjadikan peneliti termotivasi dalam menyelesaikan proposal ini.
8. Kepada semua sahabat-sahabat peneliti, baik yang di kelas, prodi, organisasi, dan dimanapun itu karena selalu memberikan dukungan dan motivasinya kepada peneliti sehingga peneliti semangat untuk menyelesaikan tugas perkuliahan.

Semoga amal kebaikan dari dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semua orang.

Mataram, 1 November 2022

Penulis,

Ira Iripiana



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian	5
E. Telaah Pustaka	5
F. Kerangka Teori	8
G. Metode Penelitian	14
H. Sitematika Pembahasan	19
I. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian	19
BAB 11 PAPARAN DATA DAN TEMUAN	20
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	20
1. Sejarah Berdirinya PT PNM(Persero) Mekar Syariah	20
2. Keadaan wilayah.....	22
3. Letak Geografis	22
4. Visi, Misi dan Tujuan	23
5. Struktur Organisasi.....	24
6. Produk-Produk PT.PNM (Persero) Mekar Syariah	25
B. Persepsi Masyarakat Desa Saba Terhadap PT.PNM (Persero) Mekar Syariah.....	27

C. Peran PT.PNM (Persero) Mekar Syariah dalam pemenuhan Kebutuhan.....	29
D. Pemanfaatan Pinjaman yang diberikan PT.PNM (Persero) Mekar Syariah.....	33
BAB III PEMBAHASAN	46
A. Analisis PT.PNM (Persero) Mekar Syariah dalam mengembangkannya di desa Saba, Kecamatan Janapria, Kbupaten Lombok Tengah	46
B. Analisis Pemanfaatan pinjaman dari PT.PNM (Persero) Mekar Syariah dalam pemenuhan kebutuhan di desa Saba, Kecamatan Janapria, Kabupaten Lombok Tengah	43
BAB IV PENUTUP	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR FUSTAKA	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	56



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Kantor dan Stand Koperasi Syariah
- Gambar 2.2 Visi, Misi Dan Tujuan Koperasi Syariah
- Gambar 3.3 Wawancara Dengan OFC Koperasi Syariah
- Gambar 4.4 Sosialisasi Kekelurahan
- Gambar 5.5 Party Dan sosialisasi ditengah Masyarakat
- Gambar 6.6 Wawancara Dengan Ketua Kelompok Dari Wirausaha
- Gambar 7.7 Wawancara Dengan Ketua Kelompok Dari Petani
- Gambar 8.8 Wawancara Dengan Ketua Kelompok Dari Peternak
- Gambar 9.9 Wawancara Dengan Ketua Kelompok Dari Pengrajin

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Hasil Wawancara
Lampiran 2	Instrumen Pengumpulan Data
Lampiran 3	Dokumentasi



Perpustakaan UIN Mataram

**SABA VILLAGE COMMUNITY'S PERCEPTION OF PT. CIVIL
NATIONAL CAPITAL (Persero) MEKAR SYARIAH
(Case Study of PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar
Syariah in Saba Village, District, Janapria District, Central Lombok)**

By:

**IRAIRPIANA
190501156**

ABSTRACT

This study aims to determine the Perception of the Saba Village Community towards PT. Madani National Capital (Persero) Mekar Syariah in perceiving how the response is related to the work system, aspects or the impact of the existence of this institution in achieving customer welfare. This research is a type of qualitative research that is descriptive in nature. The sources of data obtained are primary and secondary. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Data analysis used descriptive qualitative analysis. It was concluded that the perception of the people of Saba Village towards PT. Madani National Capital (Persero), Mekar Syariah, is very useful and effective for customers in running their business or fulfilling their daily lives. By providing training and supervision to customers, so that underprivileged women gain knowledge to develop and utilize the loans provided. And in utilizing the capital provided to customers in Saba village, their pre-prosperous women build businesses and empower the family economy by creating an atmosphere that allows family potential to develop, strengthens economic potential or power owned by the family, creates balance and togetherness in the family to achieve this. the welfare of the customer's family, one of the evidence in conducting research is the increase in the number of customers which is increasing in each period and this is closely related to the perception of the people in the village of Saba.

Keywords: Perception, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah.

**PERSEPSI MASYARAKAT DESA SABA TERHADAP PT.
PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero) MEKAR SYARIAH
(Study Kasus PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar
Syariah Di Desa Saba, Kecamatan, Janapria Kabupaten, Lombok
Tengah)**

Oleh:

IRAIRPIANA

190501156

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Desa Saba Terhadap PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah dalam mempresepsikan bagaimana tanggapan terkait sistem kerja, aspek atau dampak adanya lembaga tersebut dalam mencapai kesejahteraan nasabah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data yang didapat secara primer dan sekunder, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Diperoleh suatu kesimpulan bahwa persepsi masyarakat Desa Saba terhadap PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Mekar Syariah, sangat bermanfaat dan efektif bagi nasabah dalam menjalankan usahanya ataupun dapat memenuhi kehidupan sehari-hari. Dengan memberikan pelatihan dan pengawasan kepada nasabah, sehingga para perempuan prasejahtera mendapatkan ilmu untuk mengembangkan dan memanfaatkan pinjaman yang diberikan. Dan dalam pemanfaatan modal yang di berikan kepada nasabah di desa Saba, para perempuan prasejahtera mereka membangun usaha serta memberdayakan ekonomi keluarga dengan cara menciptakan suasana yang memungkinkan potensi keuarga berkembang, memperkuat potensi ekonomi atau daya yang dimiliki keluarga, menciptakan keseimbangan serta kebersamaan dalam keluarga agar tercapainya kesejahteraan keluarga nasabah, salah satu bukti dalam melakukan penelitian yaitu peningkatan jumlah nasabah yang semakin bertambah disetiap periodenya dan hal tersebut sangatlah berkaitan dengan persepsi masyarakat di desa Saba.

Kata Kunci: Persepsi, PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman globalisasi yang semakin maju, permintaan masyarakat akan pemenuhan kebutuhan mengenai jasa lembaga keuangan sudah sangat dibutuhkan baik lembaga keuangan bank dan non bank dan baik perbankan konvensional maupun koperasi berbasis syariah. Pada umumnya lembaga keuangan merupakan jenis usaha dalam bidang simpan pinjam yang melibatkan pihak ketiga dalam proses transaksinya. Perkembangan ekonomin masyarakat saat ini juga semakin maju, yang ditandai dengan semakin banyak nya lembaga keuangan dan dapat membuat masyarakat mudah memilih lembaga keuangan untuk menyimpan uang mereka sesuai dengan keinginannya.

Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang prinsipnya operasionalnya berdasarkan pada nilai-nilai syariah dan harus terbebas dari riba, karena tujuan dari pendirian lembaga keuangan syariah yaitu untuk mengerjakan perintah Allah SWT. Dalam bidang ekonomi dan melayani masyarakat dalam kegiatan ekonomi modern yang berprinsip bagi hasil.¹

Seiring perkembangan usaha, pada tahun 2016, PNM meluncurkan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha Ultra mikro melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar). PNM Mekaar dikuatkan dengan aktivitas pendampingan usaha dan dilakukan secara berkelompok. PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) merupakan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku UMKM yang diluncurkan pada 2015.

Pada dasarnya, nasabah PNM Mekaar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berusaha, namun terbatasnya akses pembiayaan modal kerja menyebabkan keterampilan berusaha mereka kurang dimanfaatkan. Beberapa alasan keterbatasan akses tersebut

¹ Berbagi Ilmu, "Belajar Ilmu ekonomi Islam. <https://www.ekonomiislam.net/2017/02/Pengertian-Lembaga-Kuangan-Syariah-Dalam-Sistem-Ekonomi-Islam>.
Islam. Html (26 januari 2019).

meliputi kendala formalitas, skala usaha, dan ketiadaan agunan. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan sistem kelompok tanggung renteng yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan akses pembiayaan sehingga para nasabah mampu mengembangkan usaha dalam rangka menggapai cita-cita dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Secara garis besar, manfaat yang disalurkan oleh Perusahaan melalui layanan PNM Mekaar, meliputi, Peningkatan pengelolaan keuangan, Pembiayaan modal tanpa agunan, Penanaman budaya menabung, Kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis.

PNM Mekaar Syariah merupakan layanan pemberdayaan berbasis kelompok sesuai ketentuan hukum Islam yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia yang ditujukan bagi perempuan pra-sejahtera pelaku usaha ultra mikro. Untuk merespons pasar, sejak akhir tahun 2018, mulai terbentuk pembiayaan PNM Mekaar Syariah melalui pengembangan di beberapa cabang dimulai dari wilayah Aceh, Padang, dan Nusa Tenggara Barat. Hingga akhir tahun 2022, PNM Mekaar Syariah telah memiliki 9.928.948 nasabah atau sebesar 74,7% dari total 13.824.173 Number of Account (NoA) nasabah PNM Mekaar. Pembiayaan Ultra Mikro (UMi) merupakan Investasi Pemerintah dalam bidang pemberdayaan Usaha Mikro yang di tata kelola oleh Badan Layanan Umum Pusat Investasi Pemerintah (BLU PIP). Pembiayaan Ultra Mikro (UMi) adalah Program Fasilitas pembiayaan kepada. Usaha Ultra Mikro yang merupakan program tahap lanjutan dari program bantuan sosial menjadi kemandirian usaha yang menysasar usaha mikro yang berada di lapisan terbawah, yang belum bisa difasilitasi perbankan.

Berdasarkan Keputusan Direktur Utama Pusat Investasi Pemerintah Nomor KEP-09/IP/2018 tentang Penunjukan Penyalur dalam rangka pembiayaan Ultra Mikro pada Pusat Investasi Pemerintah bahwa menetapkan PT Permodalan Nasional Madani sebagai Penyalur

pembiayaan Ultra Mikro (UMi) dengan Pola Penyaluran secara langsung.²

Firman Allah dalam Al-Qur‘an Surat An-Nisaa‘ (4) ayat 29:

أَزْدِيٍّ ءَايُؤُا لِنَأَكُهُا أَيُّرَكِي بِيُكِي بِأَرْبَطْمِ إَلْ أُوْ نَكِي نَجْزَةَ عِ نَزَاضِ وَيُي
أَوْنَسَكِي إُوْ أَلَلْ كَأُوْ بَكِي رَحِيًّا لِيُيْهَا
وَلِ نُوْنَهُا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesama mu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyanyang kepadamu.³

Dalam pengertian ayat tersebut menunjukkan betapa pentingnya dalam berniagaan terjalin hubungan kerelaan atau kesepakatan pada pihak-pihak yang bertransaksi atau antarodin minkum, sehingga akan terhindar adanya penyesalan atau kekecewaan yang berdampak pada kebencian atau bahkan saling meniadakan. Sehingga di akhir ayat ini ditekankan sangat jelas dan tegas akan larangan membunuh diri sendiri, dan dalam penjelasan lain dikatakan bahwa dalam transaksi hendaknya harta diposisikan sebagai objek transaksi dan seimbang antara pihak-pihak yang memufakat, sehingga tidak ada yang dirugikan bahkan lebih jauh dari itu akan terjadi keharmonisan yang saling menguntungkan antara pihak-pihak tersebut.

Dengan demikian Al-Qur‘an melarang memakan harta dengan cara merugikan pihak lain, kecuali dengan cara syariat dan kebiasaan transaksi pada waktu dengan suka sama-suka atau kerelaan. Sehingga antara korelasi antara ayat terebut diatas dengan pokok masalah ini terletak saling pengertian dan kesepahaman dan bertransaksi, sehingga para pihak tidak ada yang dirugikan bahkan saling menguntungkan. Larangan bunuh diri pada ayat tersebut mencerminkan bahwa Al-Qur‘an mengajarkan pada manusia untuk menghormati diri sendiri, dilarang menyakiti diri sendiri, tidak boleh

² <https://www.pnm.co.id> (Tanggal akses 3 Maret 2023).

³ AL-Qur‘an dan Terjemah

menyeseenggarakan diri sendiri karena pada hakekatnya hidup dan kehidupan manusia adalah milik Allah SWT. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ayat tersebut diatas adalah pedoman artinya manusia harus berbuat baik untuk dirinya sendiri dan orang lain dan lingkungannya.⁴

Perjalanan sejarah dalam perkembangan ekonomi di Indonesia termasuk pada krisis ekonomi pada tahun 1997, telah membangkitkan kesadaran akan ketertinggalan sektor usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi prospek potensinya dimasa depan. Nilai strategis tersebut kemudian diwujudkan oleh pemerintah dengan mendirikan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) pada juni 1999, sebagai (BUMN) yang membangun tugas khusus memberdayakan usaha Mikro, Kecil dan menengah (UMKM). Tugas pemberdayaan tersebut dilakukan melalui pelanggaran jasa pembiayaan dan jasa manajemen, sebagai bagian dari penerapan kontribusi terhadap sektor riil, guna menunjang pertumbuhan pengusaha-pengusaha baru yang mempunyai prospek usaha.

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah didirikan berdasarkan pada peraturan Pemerintah RI No. 39 atau 99 Tanggal 29 Mei 1999 dan disahkan oleh Peraturan Menteri Kehakiman RI No. C11.609.HT.01.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, Dalam Peraturan ini, PNM mewakili komitmen pemerintah untuk menumbuh kembangkan sektor Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM).

Melalui upaya ini, kemampuan wirausaha dari segmen UMKMK sehingga dapat menciptakan nilai tambah yang akan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. PNM sebagaimana dituangkan dalam SK Kementerian Keuangan RI No. 48 atau KMK.017 atau 1999 tanggal 13 Oktober 1999, ditunjuk sebagai salah satu BUMN Koordinator penyaluran pembiayaan Program eks KLBI yang sebelumnya dilakukan oleh bank Indonesia PNM, didirikan dengan modal dasar sebesar RP 1,2 Triliun dan dana diterapkan dan disetor penuh sebesar Rp 300 miliar.⁵

⁴ Qur'an surah annisa (4) ayat 29

⁵ <http://www.pnm.co.id/abouts/sejarah-pnm>, diakses tanggal 4 maret 2023, pukul 20.06

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti dan kepala cabang PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah, memberikan tanggapan bahwa Pada umumnya pembiayaan Pembina keluarga sejahtera atau Mekar Syariah merupakan pembiayaan dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Sejak awal berdirinya PT Permodalan Nasional Madani (Persero) telah merintis usaha pinjaman (peminjam) modal kepada pelaku usaha kecil dengan mengemaskannya dengan produk, yaitu membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekar Syariah) yaitu pembiayaan mekar untuk para ibu-ibu atau keluarga prasejahtera yang berada dibawah angka kemiskinan atau tidak mampu untuk membuka usaha karena tidak memiliki modal.⁶

Persepsi sebagai dinyatakan oleh suharman merupakan suatu proses menginterpretasikan atau menafsirkan informasi yang diperoleh melalui sistem alat indera manusia. Menurutnya ada tiga aspek didalam persepsi yang di anggap relevan dengan kognisi manusia yaitu pencatatan indera, pengenalan pola dan perhatian.⁷

Pada dasarnya, persepsi seseorang adalah pendapat atau pandangan seseorang tersebut akan suatu hal. Jadi persepsi itu muncul dari pengalaman atau peristiwa masa lalu yang kemudian disimpulkan sehingga memunculkan sebuah persepsi itu sendiri. Terdapat beberapa factor yang mempengaruhi persepsi yakni: kemampuan, kondisi lingkungan, pengalaman masa lalu, keputusan dan keinginan, dan kepercayaan.⁸

Jadi persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu pendapat atau tanggapan terhadap memilih produk Mekar Syariah, yang dimana keinginan merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang memiliki objek dari keinginan tersebut dengan disertai dengan perasaan senang.⁹ Dengan demikian persepsi masyarakat tentang PNM. Mekar Syariah yang bersifat positif akan

⁶ Erni Ardita (Kepala Cabang PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah, *Wawancara*, Desa Saba 10 Maret 2023.

⁷ Suharman, *Psikologi Kognitif*, (Surabaya: Srikandi, 2005), hlm.23.

⁸ <http://Library.usu.ac.id/download/fk/psikologi-eka.pdf>. (Diakses pada hari kamis, 17 Februari 2023 jam 10.30 PM).

⁹ Abdul Rachman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Prenada Media, 2004). hlm.263.

memberikan suatu gambaran sebagaimana dampak yang diberikan oleh lembaga PNM.Mekar Syariah terhadap persepsi masyarakat itu sendiri.

Dalam hal ini Persepsi masyarakat di Desa Saba terhadap produk-produk lembaga keuangan PNM Mekar Syariah terdapat pemanfaatan dan pengembangan yang sesuai dengan konsep syariah secara kaffah perlu pengkajian lebih mendalam. Jika dilihat status masyarakat desa Saba yang mayoritas agama islam. Disinilah peran koperasi syariah memberikan atau melakukan sosialisasi kepada masyarakat di desa Saba terkait prinsip dan produk-produknya.

Berdasarkan pada uraian di atas, prinsip dan produk yang telah dimiliki PNM Mekar Syaria dapat menjadi daya tarik sendiri bagi masyarakat dan nasabahnya khususnya di masyarakat kabupaten Lombok tengah kecamatan Janapria yang bermayoritas islam. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis sangat tertarik guna meneliti jauh lebih dalam tentang, “PERSEPSI MASYARAKAT DESA SABA TERHADAP PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero) MEKAR SYARIAH”, Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Adapun yang menjadi objek penelitian yakni masyarakat atau nasabah dari koperasi syariah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) bagi Masyarakat desa Saba?
2. Bagaimana persepsi masyarakat desa Saba terhadap PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui Bagaimana peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) bagi nasabah desa Saba.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terkait PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar syariah.
2. Manfaat Peneleitian
Adapun manfaat penelitian tersebut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman dan wawasan baru terkait PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) dan dapat dijadikan perbandingan selanjutnya serta dapat melengkapi kajian-kajian yang mengarah pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya menyangkut masalah koperasi.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan masukan bagi PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) mekar syariah dalam mensosialisasikan atau memberikan tinjauan, pengetahuan tambahan bagi masyarakat terkait system kerja dari PNM Mekar Syariah.

D. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini penulis membatasi masalah atau ruang lingkup yang dibahas pada penelitian ini, dikarenakan keterbatasan peneliti yaitu persepsi masyarakat desa Saba terkait PNM Mekar syariah terkait pemanfaatan dan pengembangan dalam pemenuhan kebutuhan.

2. Setting Penelitian

Lokasi atau setting penelitian bertempat di Desa Janapria Loteng. dikarenakan tempat tersebut menjadi salah satu diantara dua lokasi kantor dari PNM Mekar syariah dan sebagai bahan skripsi peneliti. Yang berfokus pada persepsi masyarakat, peran dalam pemenuhan kebutuhan.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan kajian untuk mengetahui posisi penelitian yang akan dilaksanakan (*state of affairs*) diantara hasil-hasil penelitian atau buku dan jurnal yang pemahasannya sejalan. Bertujuan dengan menghindari tindakan cypaste atau plagiasi \terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya baik dari segi judul,

latar belakang dan data-data temuan serta hasil penelitian yang didapat.¹⁰

Dalam hal ini penulis akan menguraikan beberapa hasil peneliti yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Huswatun Hasanah, tentang pengaruh pengetahuan masyarakat dikecamatan Aikmel Mengenain Koperasi PNM Mekar dan Keputusan Menjadi Nasabah di Koperasi PNM Mekar syariah cabang masbagik.2014.¹¹

Skripsi ini membahas tentang pengaruh pengetahuan masyarakat dikecamatan Aikmel mengenai Koperasi PNM Mekar serta untuk mengetahui juga sejauh mana pengaruh pengetahuan masyarakat terhadap keputusan menjadi nasabah. Dalam kesimpulannya, Sumiatun Hasanah mengurai hasil penelitiannya, dimana pengaruh pengetahuan masyarakat mengenai Koperasi PNM Mekar merupakan (variabel x) dan keputusan menjadi nasbaha merupakan (variabel y), dengan hasil $r \times y = 0,332$ dari 50 orang sampel yang berarti ada pengaruh pengetahuan masyarakat di Kecamatan Aikmel mengenai Koperasi PNM Mekar dan mengenai menggunakan koefisien determinasi menghasilkan 11,022% yang artinya pengaruh yang diberikan dari pengetahuan masyarakat mengenai Koperasi PNM Mekar dan keputusan menjadi nasabah sebesar 11,022%.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada objek yang diteliti dan lokasi penelitian yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat Aikmel dalam memutuskan menjadi nasabah di Koperasi PNM Mekar, sedangkan dalam penelitian ini adalah persepsi masyarakat terhadap Koperasi PNM Mekar terhadap minat menabung di desa Saba kecamatan janapria. Persamaan penelitian tersebut adalah sama-sama mengkaji tentang Koperasi PNM Mekar dan sama-sama menjadikan masyarakat sebagai objek penelitian.

¹⁰ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 12.

¹¹ Sumiatun Hasanah, "Pengaruh Pengetahuan masyarakat di Kecamatan Aikmel Mengenai Koperasi PNM Mekar dan Keputusan Menjadi Nasabah di Koperasi PNM Mekar Syariah" (*Skripsi*: IAIN Mataram, 2014).

2. Irma Apriliani, tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Koperasi “Beriuq Sadar” di Desa Dopang di Tinjau dari Persfektif Ekonomi Islam, 2014.¹²

Skripsi ini membahas tentang penyebabnya rendahnya minat masyarakat Desa Dopang pada Koperasi Beriuq Sadar dan sejauh mana persefektif ekonomi islam terhadap faktor-faktor minat masyarakat pada koperasi Beriuq Sadar. Sehingga penelitian ini lebih fokus ke faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap koperasi yang saat ini ada ditengah masyarakat dan masyarakat Desa Dopang. Dalam kesimpulannya, Irma Apriliani menguraikan hasil penelitian bahwa diperoleh adanya faktor yang signifikan yang mempengaruhi masyarakat Desa Dopang pada Koperasi Beriuq Sadar yang menyebabkan rendahnya minat masyarakat dalam memilih koperasi tersebut dikarenakan tingkat bunga yang dikenakan yang sangat tinggi sehingga berkurangnya minat masyarakat dalam mengajukan pembiayaan pada koperasi tersebut. Kemudia letak persamaan pada penelitian tersebut adalah sama-sama berfokus membahas mengenai minat masyarakat, namun perbedaan pada penelitian ini beriorirntasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat sedangkan peneliti beriorientasi pada persepsi masyarakat terhadap Koperasi PNM Mekar terkait minat menabung.

3. Muhammad Hijran, tentang persepsi masyarakat sedayu Desa Kediri Lombok Barat Terhadap Praktik Murabahah Di Koperasi Nurul Hakim,2008.¹³

Dengan hasil penelitian yakni menyatakan setuju dengan adanya praktik murabahah didalam perkoperasian demi terhindarnya system bunga, dengan presentasi 85,45%. Adapun pernyataan kurang setuju 13,63%, karena masih kurangnya sosialisasi dan keinginan tahuannya masyarakat sendayu.

¹² Irma Apriliana, “Faktor-Faktor yang Mmempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Koperasi „Beriuq Sadar“ di Desa Dopang di Tinjau dari Persfektif Ekonomi Islam,” (*Skripsi*: IAIN Mataram, 2014).

¹³ Muhammad Hijran, “ Persepsi Masyarakat Sedayu Desa Kediri Lombok Barat Terhadap Praktik Murabahah Di Koperasi Nurul Hakim,” (*Skripsi*: IAIN Mataram,2014).

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian terdahulu yang menjadi objeknya persepsi masyarakat terhadap praktik murabahah, sedangkan pada penelitian ini objek penelitiannya adalah persepsi masyarakat terhadap Koperasi PNM Mekar terkait peran dan pemanfaatan fokus penelitian berbeda. Pada penelitian tersebut mempunyai persamaan yakni sama-sama berfokus pada persepsi masyarakat.

4. Riska Oktarila, tentang peran PT. Permodalan Nasional Madani Persero Mekar Syariah Pengembangan Usaha Kecil Di Desa Terara.¹⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa, peran PT. Permodalan Nasional Madani Persero Mekar Syariah sangat besar dalam dalam pengembangan usaha kecil di Desa Terara. Dengan memberikan pinjaman usaha bagi para perempuan prasejahtera untuk digunakan secara efektif, baik untuk memulai dan mengembangkan usaha usaha sesuai dengan apa yang di inginkan.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah peneliti terdahulu yaitu yang menjadi objeknya hanya peran dan pemanfaatan pada usaha saja secara khusus, sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas peran dan pemanfaatan tetapi bukan dibidang usaha perdagangan saja.

5. Dewi setiana, “Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Keci di Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah”.¹⁵

Hasil penelitian diatas peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah sangat penting dalam meningkatkan pendapatan usaha kecil di kecamatan janapria, dan upaya yang dilakukan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah dalam meningkatkan pendapatan nasabah yaitu memberikan pembiayaan kepada nasabah dengan

¹⁴ Riska Oktarila, “Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah Dalam Pengembangan Usaha Kecil Di Desa Terara””, (*Skripsi* IAIN Mataram, 2020).

¹⁵ Dewi Setiana, “Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Keci di Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah”, (*Skripsi* IAIN Mataram, 2019).

memberikan ilmu-ilmu baru yang berkaitan dengan usaha yang dilakukandan dilakukan setiap hari jumat yang disebut dengan “jumat berilmu”.

Menelaah dari skripsi Dewi Setiana, sama-sama membahas tentang peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah. Dan lebih mengarah bagaimana prosedur pemberian pembiayaan pada PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah di Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah.

Perbedaan terletak pada focus penelitian dimana penelitian terdahulu lebih menekankan kepada peningkatan pendapatan dan lebih mengarah dan prosedur dalam peminjaman modal sedangkan sekarang membahas tentang persepsi masyarakat desa saba terhadap PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah.

F. Kerangka Teori

1. Persepsi

Menurut Asrori, persepsi adalah proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan, dan memberi makna terhadap stimulasi yang berasal dari lingkungan dimana individu tersebut berbeda, yang berasal dari proses pembelajaran dan pengalaman.

Rahmat mendefinisikan persepsi sebagai pengalam tentang objek yang diterima atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Kesamaan pendapat ini terlihat dari makna penyimpulan informasi dan menafsirkan pesan yang memiliki keterkaitan dengan proses untuk memberi arti.¹⁶

a. Macam-macam Persepsi

Menurut Sunaryo yang di tuangkan dalam buku yang tulis oleh dul fahmi, terdapat dua macam persepsi:¹⁷

- 1) *Eksternal Perception* persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang datang dari luar dari individu.

¹⁶ Dzul Fahmi, *Persepsi*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm.11.

¹⁷ Adi W Parman, *Persepsi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014),hlm.18

- 2) *Self Perception*, yaitu persepsi terjadi karena adanya rangsangan yang berasal dari dalam diri individu.
- b. Faktor-faktor yang menentukan persepsi, Menurut Krech dan Crutch Field sebagaimana dikutip oleh Jalaludin menyatakan empat faktor yang mempengaruhi persepsi dilihat dari sisi fungsional yaitu;
 - 1) Kebutuhan, merupakan salah satu dorongan kejiwaan yang mendorong manusia untuk melakukan suatu tindakan, misalnya rangsangan, keinginan, tuntutan dan cita-cita.
 - 2) Kesiapan mental, merupakan kesanggupan penyesuaian atau penyesuaian sosial atau keduanya sekaligus untuk menciptakan hubungan-hubungan sosial yang berhasil.
 - 3) Suasana emosional, merupakan kondisi perasaan yang berkesinambungan, dicirikan dengan selalu timbulnya perasaan-perasaan yang senang atau tidak senang latar belakang atau tata nilai yang dianut oleh seseorang, budaya, latar belakang budaya merupakan disiplin tersendiri dalam psikologi.¹⁸
- c. Indikator Persepsi

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi memiliki 3 indikator, yaitu penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu, pengertian atau pemahaman terhadap objek, dan penilaian atau evaluasi individu terhadap objek.

2. PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah

PNM Mekar Syariah merupakan layanan pemberdayaan berbasis kelompok sesuai ketentuan hukum Islam yang berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia yang ditujukan bagi perempuan pra-sejahtera pelaku usaha ultra mikro. Untuk merespons pasar, sejak akhir tahun 2018, mulai terbentuk pembiayaan PNM Mekar Syariah melalui pengembangan di beberapa cabang dimulai dari wilayah Aceh, Padang, dan Nusa Tenggara Barat. Hingga akhir tahun 2022, PNM Mekar Syariah

¹⁸ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Graja Grafindo Persada, 2010), hlm.13

telah memiliki 9.928.948 nasabah atau sebesar 74,7% dari total 13.824.173 Number of Account (NoA) nasabah PNM Mekaar. Pembiayaan Ultra Mikro (UMi) merupakan Investasi Pemerintah dalam bidang pemberdayaan Usaha Mikro yang di tata kelola oleh Badan Layanan Umum Pusat Investasi Pemerintah (BLU PIP). Pembiayaan Ultra Mikro (UMi) adalah Program Fasilitas pembiayaan kepada. Usaha Ultra Mikro yang merupakan program tahap lanjutan dari program bantuan sosial menjadi kemandirian usaha yang menyasar usaha mikro yang berada di lapisan terbawah, yang belum bisa difasilitasi perbankan.

Berdasarkan Keputusan Direktur Utama Pusat Investasi Pemerintah Nomor KEP-09/IP/2018 tentang Penunjukan Penyalur dalam rangka pembiayaan Ultra Mikro pada Pusat Investasi Pemerintah bahwa menetapkan PT Permodalan Nasional Madani sebagai Penyalur pembiayaan Ultra Mikro (UMi) dengan Pola Penyaluran secara langsung.¹⁹ Pada umumnya pembiayaan Pembina keluarga sejahtera atau Mekar Syariah merupakan pembiayaan dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Sejak awal berdirinya PT Permodalan Nasional Madani (Persero) telah merintis usaha pinjaman (peminjam) modal kepada pelaku usaha kecil dengan mengemaskannya dengan produk, yaitu membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekar Syariah) yaitu pembiayaan mekar untuk para ibu-ibu atau keluarga prasejahtera yang berada dibawah angka kemiskinan atau tidak mampu untuk membuka usaha karena tidak memiliki modal.²⁰

Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan sistem kelompok tanggung renteng yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan akses pembiayaan sehingga para nasabah mampu mengembangkan usaha dalam rangka menggapai cita-cita dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Secara garis besar, manfaat yang disalurkan oleh Perusahaan melalui layanan PNM Mekaar, meliputi: Peningkatan pengelolaan keuangan, Pembiayaan modal tanpa agunan, Penanaman

¹⁹ <https://www.Pnm.co.id> (diakses 3 Maret 2023)

²⁰ Erni Ardita (Kepala Cabang PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah, *Wawancara*, Desa Saba 10 Maret 2023.

budaya menabung dan Kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis.

Berikut kriteria yang wajib dipenuhi nasabah PNM Mekaar:

- a. Layanan PM Mekaar difokuskan kepada perempuan pelaku usaha mikro dengan kondisi keluarga yang memiliki indeks pendapatan per kapita maksimal US\$1,99 per hari atau Rp800 ribu per bulan serta memenuhi indeks rumah (Cashpoor Index House)
- b. Pembiayaan PNM Mekaar tidak mensyaratkan agunan fisik, melainkan bersifat tanggung renteng kelompok, dengan syarat kedisiplinan untuk mengikuti proses persiapan dan Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM).
- c. Satu kelompok minimal terdiri dari 2 subkelompok dan maksimal 6 subkelompok dengan masing-masing subkelompok beranggotakan 5-30 nasabah.
- d. Setiap kelompok/subkelompok dipimpin oleh seorang ketua
- e. Pertemuan kelompok wajib dilaksanakan setiap minggu, sebagai salah satu cara untuk membayar angsuran mingguan.

Sedangkan menurut ajaran Islam, riba yang status hukumnya haram. Sebagaimana terdapat di dalam AL-Qur'an yang artinya:

Perpustakaan UIN Mataram وَأَحْمَ أَهْلَ أَزْبِيعَ وَحُوزَ أَزْبِيعَا

Artinya: "Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba", (QS.AL-Baqarah [2]: 275).²¹

3. Konsep Pengembangan Usaha

- a. Pengembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada suatu titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi.

²¹Muslim Ramli, *AL-Qur'an dan Maknanya*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), hml. 120.

Menurut Purdi E. Chandra perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan.²²

b. Teknik Pengembangan Usaha

Teknik pengembangan usaha dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya:²³

1) Cara Hulus dan Hilir

Model pengembangan usaha yang dilakukan dengan cara hulus dan hilir diterapkan dengan mempertimbangkan kondisi usaha saat ini.

2) Difersifikasi Produk

Merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan usaha yang dilakukan dengan cara membuat usaha baru. Menambah Jenis Barang Atau Jasa

Pengembangan jenis usaha baik dilakukan untuk menurunkan biaya jangka panjang sekaligus menaikkan skala ekonomi

3) Usaha Franchise

Adalah usaha yang dilakukan oleh dua orang atau lebih pihak yang menjual hak paten disebut franchise , sedangkan yang menjalankan usaha atau pembeli hak paten disebut franchisor.

c. Indikator Pengembangan Usaha

Menurut Jeaning Beaver dalam Muhhamad Sholeh, tolak ukur tingkat keberhasilan dan perkembangan perusahaan dapat dilihat dari peningkatan omset penjualan. Tolak ukur perkembangan usaha haruslah merupakan parameter yang dapat diukur sehingga tidak bersifat maya yang sulit untuk dapat dipertanggung jawabkan. Semakin kognitif tolak ukur itu semakin mudah bagi semua pihak untuk memahami serta membenarkan atas diraihnya keberhasilan tersebut.²⁴

²² Purdi E. Chandra. *Trik Sukses Menuju Sukses*, (Yogyakarta: Grafika Indah, 2000).hlm.121.

²³ Karyoto, *Proses Pengembangan Usaha*, (Purwokerto: Karyoto, 2021).hlm.31.

²⁴ Muhammad Sholeh, *Upaya Pengembangan Usaha*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008) hlm.26.

4. Peran

Menurut KBBI Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Peran adalah aktivitas yang dijalankan oleh seseorang atau suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran memiliki dua macam yaitu, peran yang diharapkan dan peran yang dilakukan. Dalam melaksanakan peran yang diembannya, terdapat factor pendukung dan penghambat.

Definisi peran menurut Soekanto, berarti tingkah laku individu yang memutuskan kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjukkan kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau system.²⁵

Dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, pekerja sosial merupakan orang yang menjadi pendamping atau fasilitator. Mereka berkerja dalam sebuah lembaga/organisasi pemberayaan masyarakat dengan tujuan mendampingi atau memfasilitasi masyarakat dalam proses pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan tarap hidup dan melepaskan masyarakat dari belunggu kemiskinan dan keterbelakangan.²⁶

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam proposal skripsi ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif, Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.²⁷ Dikarenakan untuk bias mempelajari secara mendalam tentang persepsi masyarakat desa Saba terhadap koperasi PNM Mekar syariah, serta

²⁵ Soekanto, *Peran* (Jakarta: Grafindo Persada, 2002).hlm.243.

²⁶ Zubaedi, *Teori Peran* (Kelaten: Kencana, 2013).hlm.98-99.

²⁷ *Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm 8.

metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan dalam penelitian yang dilakukan penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data-data yang diperoleh atau dibutuhkan dalam deskriptif untuk mendeskripsikan atau menggambarkan hasil temuan, dan buku dalam bentuk hasil uji penelitian seperti dalam penelitian kuantitatif.

Dan karena jenis penelitian yang menggali data untuk menemukan makna hal-hal yang mendasar dari esensi dan fenomena, realitas atau pengalaman yang dialami objek. Karena judul penelitian saya pemahaman masyarakat terkait koperasi syariah, saya ingin menggali secara umum data-data, informasi mendasar langsung dari masyarakat dan maupun tidak langsung dari sumber data yang ada. Karena yang saya kaji adalah minat sehingga saya tinggal perlu melakukan menggali secara umum.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian lapangan (Field Research) dengan metode penelitian, yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti.

3. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti merupakan suatu kewajiban dalam mencari informasi, dimana peneliti mencari informasi terkait banyaknya masyarakat yang meminati koperasi syariah tiap bulannya.

Berdasarkan uraian diatas, kehadiran penulis dalam penelitian ini ialah berperan sebagai pengumpul data dan berhasil atau tidaknya penelitian ini tergantung akan kehadiran penulis, sehingga diharapkan data diperoleh dari lapangan valid dan mudah dalam menganalisisnya.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang saya lakukan disini adalah di Desa Saba, kec. Janapria, dan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah masyarakat di desa saba, Dikarenakan salah satu masalah yang sangat menarik untuk dijelaskan dan merupakan peminat lembaga Keuangan PT. PNM (Persero) Mekar Syariah.

5. Sumber Data

Peneliti disini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

- a. Data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus.²⁸ data inti penelitian yang peneliti peroleh langsung dari sumbernya dengan wawancara langsung kepada masyarakat Saba yang menabung di PNM Mekar Syariah.
- b. Sekunder adalah data yang mendukung data primer atau data tersedia. Dimana peneliti disini mengumpulkan data atau informasi dari pendamping atau masyarakat saba yang tidak menabung di PNM Mekar Syariah namun mengetahui siapa yang menabung disana dan mengetahui informasi tentang itu, seperti tetangga tau kerabat.

6. Teknik Pengumpulan data

Untuk memudahkan dalam memperoleh data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini maka peneliti perlu menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan observasi yang dilakukan secara terstruktur, berisi tentang karakteristik khusus dari setiap hal yang diamati.²⁹ Metode observasi ini dilakukan dengan cara peneliti berada ditempat atau lokasi dan hanya dilakukan ketika melakukan penelitian, dan tidak ikut serta atau tidak melibatkan diri dalam tindakan-tindakan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Peneliti akan melakukan observasi terhadap orang masyarakat terkait dengan fokus penelitian yaitu, analisis pemahaman masyarakat terkait persepsi masyarakat terhadap PT. PNM Mekar Syariah. Dengan melakukan observasi tersebut, peneliti akan mendapatkan data-data awal terkait fokus penelitian, kemudian data tersebut akan diuji atau diperkuat

²⁸Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 32.

²⁹Ni'matuzahroh, *Observasi Teori dan aplikasi Psikologi*, (Malang: UMM Press, 2018), hlm. 32.

kembali dengan data-data atau hasil yang akan didapatkan melalui wawancara dan merupakan jenis penelitian lapangan.

Melalui tahap observasi ini penulis ingin menggali data melalui observasi atau pengamatan terhadap masyarakat di Desa Saba, yang meliputi pengetahuan mata pencarian atau pendapatan masyarakat, memantau pergaulan atau tingkat pendidikan di masyarakat sekitar, Dan memantau atau mencari informasi terkait pengetahuan, pengalaman, dan informasi yang diperoleh oleh masyarakat.

b. Wawancara

Wawancara adalah peran situasi tatap muka interpersonal di mana satu orang (*interviewer*), bertanya kepada satu orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian. Wawancara adalah interaksi paling tidak antara dua orang, satu pihak berperan dalam sebuah proses, dan satu pihak lainnya mempengaruhi respon yang lain.³⁰

Adapun jenis teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara sistematis, yaitu wawancara yang mengarah pada pedoman yang telah dirumuskan berdasarkan keperluan pengalihan data dalam penelitian. Salah satu bentuk wawancara yang dilakukan yaitu dilakukannya wawancara di setiap ketua anggota kelompok, dengan tujuan secara umum penulis ingin menggali data tentang bagaimana gambaran atau situasi lokasi masyarakat yang termasuk peminat terbanyak meminati produk koperasi PNM Mekar Syariah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis. Metode dokumentasi ialah tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen-dokumen yang diperlukan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk ditelaah secara intens sehingga dapat menambah dan mendukung kepercayaan

³⁰ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: Ikatan Penerbit Indonesia, 2020), hlm.1.

dan pembuktian suatu masalah. Dokumentasi merupakan suatu catatan outentik dokumen asli atau dapat dijadikan bukti dalam persoalan hukum.³¹

Adapun metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah mendapatkan profile lembaga lokasi penelitian, identitas lengkap disetiap nasabah, data nasabah PNM Mekar syariah, dan catatan penambahan anggota setiap tahunnya dan foto pelaksanaan penelitian yang terkait dengan pengumpulan data. Melalui teknik ini penulis berupaya untuk mencari data hasil sumber tertulis, melalui dokumen atau apa saja yang memiliki relevansi sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh dilapangan.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pecandraan dan penyusunan transkrip serta material lain yang telah terkumpul. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikan kepada orang lain lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan dilapangan.³²

Setelah data terkumpul secara keseluruhan baik data kepustakaan maupun data lapangan maka selanjutnya menggunakan, mengelola atau menganalisis data yang dipergunakan dalam penelitian. Ada tiga komponen utama dalam analisis kualitatif reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi, uraian sebagai berikut:

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah suatu komponen proses seleksi, memfokuskan, dan menyederhanaan. Reduksi data berlangsung sejak peneliti mengambil keputusan tentang kerangka kerja konseptual, melakukan pemilihan kasus dan menyusun pertanyaan penelitian.

³¹ Moh Wildan, *Dokumentasi*, (Jakarta: Salmba Medika, 2008). hlm.2

³² Sudarmin Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancaman Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora* (Bandung: Cv pustaka setia, 2012), hlm.37.

b. Penyajian (Display Data)

Penyajian data adalah penyajian informasi yang memungkinkan peneliti dapat dilakukan. Sajian ini merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bisa dibaca dan dipahami.

c. Verifikasi (Verification) atau Kesimpulan

Verifikasi adalah hasil penelitian yang telah terkumpul dan terangkum harus diulang kembali dengan reduksi data dan display data, agar kesimpulan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar. Verifikasi bertujuan agar validitas hasil penelitian dapat terjadi secara kokoh dan mantap.

8. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengecek keabsahan data adalah dengan metode atau teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah suatu teknik untuk menguji sebuah keabsahan data dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Peneliti akan menguji keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara adalah sama atau valid.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

H. Sistematika Pembahasan

Untuk membantu penulis mengerti dalam penelitian ini, dapat disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Teori, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II PAPARAN DAN DATA TEMUAN

Pada BAB ini peneliti akan menguraikan data-data yang telah didapatkan serta menyusun dan menjabarkan secara rinci sesuai dengan susunan BAB sebelumnya terkait dengan permasalahan yang akan diselesaikan ataupun dipecahkan.

BAB III PEMBAHASAN

Pada BAB pembahasan ini, penelitian akan membahas terkait dengan data-data yang telah ditemukan peneliti kemudian di dukung dengan fakta-fakta yang telah didapatkan ataupun ditemukan di lokasi penelitian agar tidak ada kesan yang terlihat dibuat-buat atau di manipulasi.

BAB IV PENUTUP

Pada BAB penutup ini akan dibahas mengenai kesimpulan dari hasil yang telah didapatkan dan juga dari penguraian data-data yang sudah ada.

Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

PAPARAN DATA, TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah

Perjalanan sejarah dalam perkembangan ekonomi di Indonesia termasuk pada krisis ekonomi pada tahun 1997, telah membangkitkan kesadaran akan ketertinggalan sektor usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi prospek potensinya dimasa depan. Nilai strategis tersebut kemudian diwujudkan oleh pemerintah dengan mendirikan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) pada Juni 1999, sebagai (BUMN) yang memban tugas khusus memberdayakan usaha Mikro, Kecil dan menengah (UMKM). Tugas pemberdayaan tersebut dilakukan melalui pelanggaran jasa pembiayaan dan jasa manajemen, sebagai bagian dari penerapan kontribusi terhadap sektor riil, guna menunjang pertumbuhan pengusaha-pengusaha baru yang mempunyai prospek usaha.

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah didirikan berdasarkan pada peraturan Pemerintah RI No. 39 atau 99 Tanggal 29 Mei 1999 dan disahkan oleh Peraturan Menteri Kehakiman RI No. C11.609.HT.01.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, Dalam Peraturan ini, PNM mewakili komitmen pemerintah untuk menumbuh kembangkan sektor Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM).

Melalui upaya ini, kemampuan wirausaha dari segmen UMKMK sehingga dapat menciptakan nilai tambah yang akan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. PNM sebagaimana dituangkan dalam SK Kementerian Keuangan RI No. 48 atau KMK.017 atau 1999 tanggal 13 Oktober 1999, ditunjuk sebagai salah satu BUMN Koordinator penyaluran pemijaman Program eks KLBI yang sebelumnya dilakukan oleh bank Indonesia PNM, didirikan dengan modal dasar sebesar RP

1,2 Triliun dan dana diterapkan dan disetor penuh sebesar Rp 300 miliar.³³

Pada umumnya pembiayaan Pembina keluarga sejahtera atau Mekar Syariah merupakan pembiayaan dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Sejak awal berdirinya PT Permodalan Nasional Madani (Persero) telah merintis usaha pinjaman (peminjam) modal kepada pelaku usaha kecil dengan mengemaskannya dengan produk , yaitu membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekar Syariah) yaitu pembiayaan mekar untuk para ibu-ibu atau keluarga prasejahtera yang berada dibawah angka kemiskinan atau tidak mampu untuk membuka usaha karena tidak memiliki modal.³⁴

Mekar Syariah ini merupakan layanan pemberdayaan berbasis kelompok sesuai ketentuan hokum islam yang berdasrkan patwa dan /atau pernyataan kesesuaian syariah dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia yang ditunjukan bagi perempuan pra-sejahtera pelaku Usaha Ultra Mikro, melalui:

- a. Penigkatan pengelolaan keuangan untuk mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarga.
- b. Pembiayaan usaha tanpa agunan.
- c. Pembiasaan budaya menabung.
- d. Penigkatan kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis.

Mekar Syariah menyasar pada pelaku usaha kecil dengan cara melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat diberbagai daerah. Para calon nasabah tidak perlu harus memiliki usaha lebih dahulu saat mengajukan pinjaman tetapi harus memiliki niat untuk membuka usaha. Langkah ini diambil untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam sector wirausaha.

³³ <http://www.pnm.co.id/abouts/sejarah-pnm>, diakses tanggal 4 maret 2023,pukul 20.06

³⁴ Erni Ardita (Kepala Cabang PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah, *Wawancara*, Desa Saba 10 Maret2023.

Peminjaman Permodalan diberikan secara bertahap. Tim PNM (AO) diterjunkan langsung untuk melakukan pendampingan usaha pada tiap nasabah. Selain itu, PNM Juga melakukan penanaman niat bagi setiap nasabah untuk jujur dalam melakukan usahanya serta disiplin dalam mengangsur pinjaman.³⁵

Gambar 1.1

Kantor dan Stand Anggota PT.PNM Mekar Syariah



Perpustakaan UIN Mataram

³⁵ *Ibid*, 11 Maret 2023



2. profil Mekar

Mekar adalah layanan pemberdayaan berbasis kelompok bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha Super Mikro, melalui:

- a. Peningkatan pengelolaan keuangan untuk mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarga
- b. Pembiayaan modal usaha tanpa angunan
- c. Pembiasaan budaya menabung
- d. Peningkatan kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis.

Layanan mekar difokuskan pada perempuan pelaku usaha mikro, dengan kondisi keluarga memiliki tingkat pendapatan perkapita perbulan 800.000, dan memenuhi syarat kondisi rumah. Pembiayaan mekar tidak mensyaratkan angunan fisik melainkan bersifat tanggung renteng kelompok dengan syarat kedisiplinan mengikuti proses persiapan pembiayaan dan pertemuan kelompok mingguan.³⁶

³⁶ PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), *Buku Kebijakan Mekar Syariah*, Jakarta: PT.PNM,2018).hlm.27

3. Letak Geografis

Letak Geografis PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah Cabang Saba berada di samping toko

Dilihat dari letak geografis, Kantor PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah Cabang Saba Terletak pada:

Sebelah Barat	: Toko Bangunan
Sebelah Timur	: Lapangan Melat
Sebelah Selatan	: Toko Masmirah
Sebelah Utara	: RS Widya

4. Visi, Misi dan Tujuan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah

a. Visi

Menjadi lembaga biaya terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi usaha Mikro, Kecil Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) Atau menjadi perusahaan yang baik.

b. Misi

Secara umum PT. permodalan Nasional Madani (Persero) mengembangkan Misi sebagai berikut:

- 1) Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional perusahaan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis Super Mikro.
- 2) Membantu pelaku super mikro untuk mendapatkan kemudian meningkatkan akses pembiayaan super mikro kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat
- 3) Meningkatkan kreatifitas produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sektor super mikro.³⁷

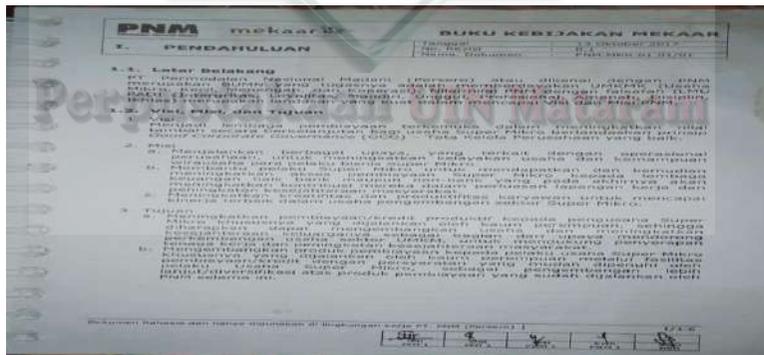
³⁷ *Ibid*

c. Tujuan

- 1) Untuk meningkatkan pembiayaan produktif kepada pengusaha Ultra Mikro khususnya yang dijalankan oleh para ibu-ibu, sehingga diharapkan dapat mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya, sebagai bagian dari upaya mendorong perkembangan usaha sector UMKM, untuk mendukung menyerap tenaga kerja sehingga pengangguran bisa berkurang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Mengembangkan produk pembiayaan kepada pelaku usaha super mikro khususnya yang dijalankan oleh kaum perempuan melalui fasilitas pembiayaan/peminjaman dengan persyaratan yang mudah dipenuhi oleh pelaku usaha suoeer mikro, sebagai pengembangan lebih lanjut/diversifikasi atas produk pembiayaan yang sudah dijalankan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) saat ini.

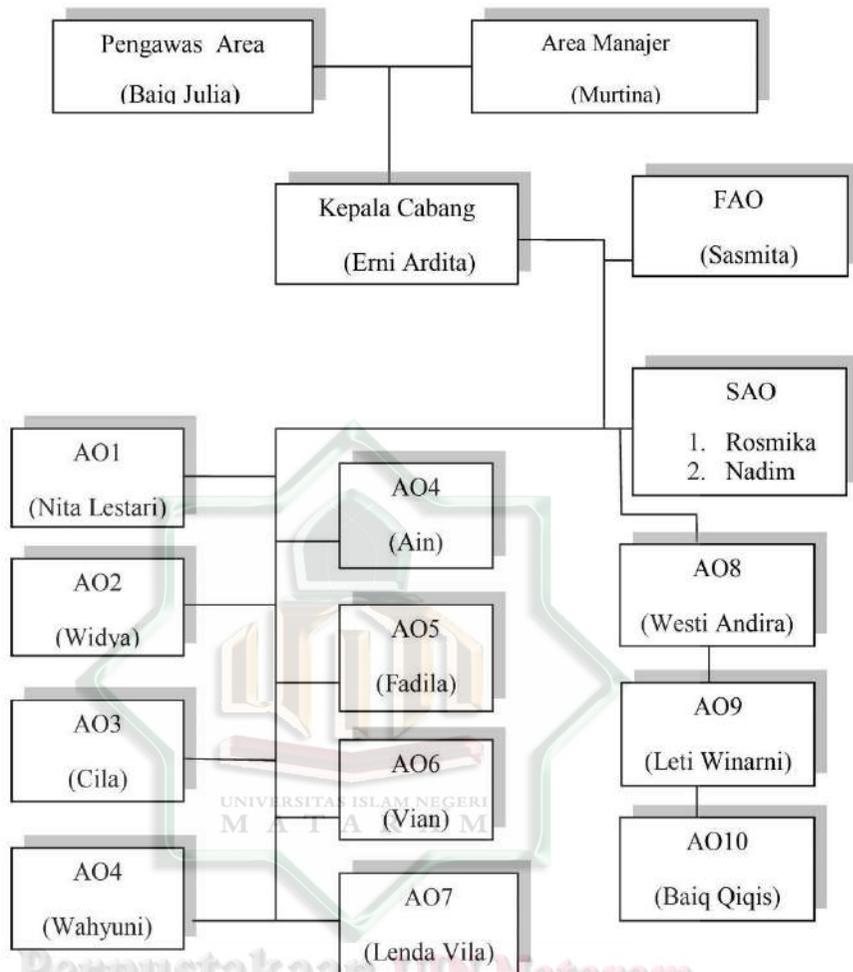
Gambar 2.2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Visi, Misi dan Tujuan



5. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI PT. PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persro) MEKAR SYARIAH KANTOR CABANG SABA



Keterangan:

1. PA : Pengawas Area
2. AM : Area Manajer
3. KC : Kepala Cabang
4. SAO : Senior Account Officer
5. FAO : Financial and Administration Officer
6. AO : Account Officer

Tugas dan Fungsi dari masing-masing struktur Organisasi yaitu:

- a. Pengawasan Area merupakan karyawan cabang Mekar Syariah yang bertugas melakukan pembinaan dan pengawasan kepada cabang-cabang dalam satu area.
- b. Area Manajer merupakan karyawan yang memimpin cabang-cabang Mekar Syariah dalam satu wilayah area.
- c. Kepala Cabang merupakan karyawan yang memimpin cabang mekar syariah
- d. Senior Account Offiser merupakan karyawan cabang Mekar Syariah yang berugas mendampingi Kepala Cabang dalam seluruh kegiatan pelaksanaan serta pengelolaan kantor cabang, termasuk memastikan bahwa AO memahami tujuan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah
- e. Financial and Administration Officer merupakan karyawan Mekar Syariah yang melakukan kegiatan administrasi dan pencatatan keuangan pembiayaan dan operasional Kntor Cabang Mekar Syariah
- f. Account Officer merupakan karyawan Mekar Syariah yang melakukan kegiatan pemasaran, melakukan uji kelayakan (UK), mempersiapkan pencairan dan melakukan pengelolaan nasabah sampai dengan lunas.

6. Produk-produk PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah

Adapun produk yang ada di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah yaitu:

a. Produk Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas pemberian dana atau modal usaha yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah untuk mendukung suatu usaha kecil yang butuh modal atau memiliki niat untuk membuka usaha baru.

Adapun persyaratan dan ketentuan dalam pembiayaan yang diberikan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah adalah:

- 1) Perempuan dari keluarga yang berusia 18-58 tahun pada saat pertama kali penerima pembiayaan

- 2) Sudah menikah dan perempuan yang belum menikah tetapi merupakan tulang punggung keluarga
- 3) Calon nasabah adalah mereka yang mempunyai usaha, atau akan mel akukan usaha atau pernah usaha karena sudah mempunyai pengalaman usaha sebelumnya
- 4) Calon nasabah harus warga setempat dan menyerahkan bukti identitas, dapat menggunakan KTP atau KK atau Resi atau surat keterangan domisili dari RT dikumpulkan jika telah lulus Uji kelayakan

b. Produk Tabungan

Tabungan adalah salah satu bentuk pelayanan Mekar Syariah kepada nasabah agar bisa memperoleh akses penitipan uang dengan mudah, murah dan aman.

Pelaksanaan tabung pada PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah diatur dengan akad wadiah. Dimana layanan penitipan adalah khusus dilakukan oleh nasabah Mekar Syariah. Adapun bentuk-bentuk tabungan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah adalah:³⁸

1) Uang Ttitipan

Uang titipan adalah bentuk pelayanan Mekar Syariah kepada nasabah agar bisa memperoleh akses penitipan uang sukarela dari nasabah dengan mudah, dan aman dimana penyetoran dan pengambilannya hanya bisa dilakukan pada saat pertemuan Kelompok Mingguan (PKM).

2) Uang Solidaritas

Uang solidaritas adalah uang nasabah yang dikumpulkan persub kelompok sebanyak Rp.5.000 dan dimasukkan kedalam amplop yang disimpan oleh masing-masing ketua kelompok untuk digunakan pada saat ada nasabah dalam keadaan darurat, banjir, gempa bumi, kebakaran dan lain sebagainya. Dan apabila uang tersebut dipergunakan wajib bagi nasabah untuk mngrmbalikan

³⁸ *Ibid*

uang yang telah digunakan setelah satu minggu pemakaian.

3) Uang Pertanggung jawaban (UP)

Uang pertanggung jawaban adalah uang nasabah yang dititip kepada Mekar Syariah dan dicatatkan pada buku tabungan/titipan dengan jumlah nominal uang pertanggung jawaban pada pembiayaan tahap kesatu adalah 5% dan untuk tahap kedua dan untuk tahap pengambilan seterusnya 10% dan plafond pembiayaan, uang pertanggung jawaban hanya dapat diambil setelah kewajiban nasabah selesai atau lunas.

B. Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah Dalam Pemenuhan Kebutuhan Di Desa Saba

Untuk dapat memenuhi kebutuhan, kita memerlukan alat-alat pemenuhan kebutuhan berupa barang atau jasa. Alat pemenuhan kebutuhan berupa barang misalnya makanan, minuman, pakainya, rumah, sekolah dan sebagainya. Sedangkan alat pemenuhan kebutuhan berupa jasa misalnya jasa guru sekolah, jasa dokter, jasa penasehat hukum, jasa polis atau bahkan jasa pinjaman.³⁹

Dalam pemenuhan suatu kebutuhan atau pemenuhan dalam usahapun tidak akan konsisten jika terjadi suatu masalah pada operasionalnya, dan masalah utama dalam pemenuhan kebutuhanyaitu masalah pembiayaan, sehingga akan seringkali terjadinya pengangguran atau tidak bisanya dalam pemenuhan kebutuhan. Oleh karena itu agar suatu kebutuhan dapat terpenuhi, dibutuhkan suatu alternative pinjaman yang mudah bagi masyarakat agar apa yang dibutuhkan dapat terpenuhi.

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah hadir sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya yaitu membantu masyarakat dalam masalah pembiayaan ataupun permodalan bagi ibu-ibu prasejahtera. Melalui program pembinaan ekonomi keluarga sejahtera atau Mekar Syariah, PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah merupakan tempat bagi masyarakat terutama

³⁹ Bambang Prishardoyo, *Ekonomi*, (Jakarta: Grasindo,2023)Hlm.17

bagi ibu-ibu prasejahtera untuk meminjam baik untuk pengembangan, pemenuhan ataupun penambahan modal maupun membuka usaha baru.

Tidak hanya sampai disitu peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah dalam mengatasi masalah pemenuhan ataupun permodalan untuk usaha kecil. Tetapi dengan adanya program Mekar Syariah ini juga banyak nasabah yang mengungkapkan jika Mekar Syariah ini dapat membantu para ibu-ibu untuk meningkatkan pengemabngan atau bankan membuka usaha baru dari pinjaman yang di berikan lewat program Mekar Syariah.

Sebgaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwa peran dalam pemberdayaan masyarakat terdiri dari;

Gambar 3.3

Wawancara Dengan KC PT.PNM. (Persero) Mekar Syariah



1. Peran Menfasilitasi

Dalam awal pelaksanaan kegiatannya melakukan mediasi dan negosiasi kepada masyarakat, PNM Mekar Erni Ardita melakukan mediasi yang dilakukan secara langsung kepada masyarakat merupakan cara yang efektif untuk dilakukan oleh petugas karena bisa menilai kesiapan nasabah dalam mengikuti program atau kegiatan yang dilakukan. Seperti yang dijelaskan oleh Erni Ardita:⁴⁰

“Awal-awal tentunya kita kelingkungan RT atau RW dan beberapa warga untuk mendirikan kegiatan mekar dilingkungan mereka, dan juga tentunya kita melakukan sosialisasi dari tingkat Desa ke Dusun”⁴⁰.

Melakukan negosiasi dengan menghubungkan dengan sesama masyarakat yang bersedia mengikuti kegiatan ini dengan menjadikan sebuah kelompok dengan syarakat yang mencukupi:⁴¹

“Awalnya kita memberikan tugas ke Account Officer untuk mencari anggota nasabah dengan cara keliling menawarkan sambil ditemani oleh RT atau RW dan minimal 7 orang sudah bisa terbentuk 1 kelompok”⁴¹.

Kemudian PNM Mekar Syraiah menawarkan dukungan berupa bantuan kepada masyarakat yang dipergunakan untuk membuat atau menciptakan sebuah usaha:⁴²

“para nasabah mengungkapkan bahawa pemenuhan kebutuhan ataupun pemenuhan usaha dan lainnya yang mereka rasakan sangat lah berjalan dengan lancar karena dengan adanya pembiayaan Mekar Syraiah. Apalagi dengan system penyetoran sekali seminggu, membuat nasabah pun merasa tenang dan tidak terlalu memberatkan. Oleh karena itu nasabah yang ada didesa *saba dusun*

⁴⁰*Ibid*

⁴¹*Ibid*

⁴²*Ibid*

lingkuk buak pun cukup banyak saat ini saja nasabah berjumlah 300 yang terdiri dari 30 kelompok”.

Dan juga Erni Ardita mengungkapkan juga bahwa dalam peran yang di berikannya selaku Kepala Cabang di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah dalam pelatihan yaitu:⁴³

“Salah satu mikro kecil atau usaha lainnya yang memiliki potensi untuk dikembangkan baik melalui pelatihan maupun pendampingan, adalah kelompok pembuat dan pelaku usaha. Nah baru-baru ini ada semacam pelatihan en book namanya, dia itu khusus nasabah nasabah yang terdiri dari 10 sampai 50 orang, dikumpulkan, dia disitu dikembangkan usahanya, minalnya usaha keripik, nasabah diberikan bimbingan supaya nasabah itu bisa mengelola minalnya ada jagung jadi susu itu dari jagung, ada pelatihannya, ada bimbingannya, kemarin itu bimbingan 3 hari”.⁴⁴

Gambar 4.4

Salah Satu Bentuk Kegiatan Sosialisasi Anggota Koperasi PNM.Mekar Syariah Di Kantor Kelurahan



⁴³ *Ibid*

⁴⁴ *Ibid*

2. Peranan Mendidik

Dalam membangun kesadaran mengenai tujuan program pembinaan ekonomi keluarga sejahtera, upaya yang dilakukan PNM Mekar Syariah adalah melakukan sosialisasi dan memberi tahu kepada masyarakat ketika mengadakan kegiatan agar masyarakat dapat sadar pentingnya membuka usaha dari pinjaman modal yang akan diberikan:⁴⁵

“Untuk memberikan informasi itu petugas kita biasanya sosialisasi dari rumah ke rumah dan juga melalui kegiatan desa seperti perkumpulan pkk untuk melakukan sosialisasi”.

Dalam memberi penjelasan atau memberi informasi, PNM Mekar Syariah menginformasikan dan menjelaskan kepada nasabah untuk membuka usaha rumahan melalui pinjaman yang telah diberikan disetiap kegiatan perkumpulan yang di adakan atau dijadwalkan:⁴⁶

“Setelah kita memberi penjelasan dari pinjaman yang telah diberikan, mereka membuka usaha yang bermacam-macam sih jenisnya, jadi kita gak bisa sama rata”.

Selanjutnya Erni Ardita menjelaskan program atau kegiatan yang dilaksanakan oleh PNM Mekar Syariah kepada masyarakat agar program tersebut terlaksana dengan yang diharapkan agar tidak ada nasabah yang tidak membuka usaha telah mendapatkan pinjaman modal:⁴⁷

“Untuk nasabah yang tidak membuka usaha sejauh ini sih saya jarang mendengar dari petugas kami, karena kita di awal melakukan survey dan verifikasi sebelum memberikan pinjaman”.

⁴⁵ *Ibid*

⁴⁶ *Ibid*

⁴⁷ *Ibid*

Dalam melaksanakan pelatihan PNM Mekar Syariah memiliki beberapa macam kegiatan pelatihan dan sasaran dari pelatihan yang dilaksanakan adalah semua kalangan nasabah yang bersedia mengikuti kegiatan:⁴⁸

“Kalau pelatihan dengan cara pengembangan kapasitas usaha kita mendatangkan para ahli dalam masing-masing bidang untuk memberikan pengetahuan serta mengajari nasabah agar bisa melakukan hal-hal yang bisa menambah kemampuan mereka”.

Gambar 5.5

Kegiatan Party Dan Sosialisasi Ke Masyarakat Tentang Program Ekonomi Keluarga Prasejahtera



3. Peranan Representase

Dalam mendapatkan sumber-sumber, PNM Mekar Syariah melakukan penyuluhan kesekolah-sekolah dengan menjelaskan tentang visi misi yang dimiliki PNM Mekar Syariah, serta PNM Mekar Syariah juga melakukan perekrutan dengan mengajak siswa-siswi kelas 12 yang akan menjadi lulusan baru yang berminat

⁴⁸ *Ibid*

untuk mencari pengalaman kerja dengan menjadi petugas Account Officer:⁴⁹

“Kita melakukan perekrutan kesekolah-sekolah agar siswi para lulusan baru bisa mencoba pengalaman kerja dengan menjadi petugas mekar dan untuk sumber kuangan mekar itu awalnya berasal dari negara yang memang sudah berniat untuk membantu masyarakat agar bisa membuka usaha skala mikro””.

Selanjutnya, PNM Mekar membuat mitra dengan berbagai pihak luar, PNM Mekar saat ini menjalin mitra kerja sama dengan Bank BRI dan Pegadaian, PNM Mekar dalam program kegiatan yang melibatkan mitranya dalam perputaran keuangan yang ada:⁵⁰

“Untuk saat ini kita entitas denagn Bank BRI, dan juga Pegadaian karena itu bisa dibilang bermitra juga””.

Gambar 6.6

Pemberian Edukasi Tentang Usaha Mikro



4. Peranan Teknis

⁴⁹ *Ibid*
⁵⁰ *Ibid*

Dalam melakukan pengumpulan data, PNM Mekar Syariah melakukannya sebagai acuan dalam setiap kegiatan yang akan dilakukan di lingkungan masyarakat.⁵¹

“Tentu kita pernah melakukan pengumpulan data tersebut sebagai acuan kita dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan ditempat tersebut”.

Selanjutnya Erni Adita menambahkan, bahwa PNM Mekar Syariah mendatangi kantor kelurahan untuk meminta data wilayah dan tingkat ekonomi masyarakat yang akan dijadikan tempat pelaksanaan program kegiatan dari PNM Mekar di wilayah masyarakat.⁵²

“Kita mendapatkan data dan memvalidasi data yang sudah diberikan oleh perangkat desa atau kelurahan dan kita juga memprioritaskan daerah lingkungan yang tingkat ekonominya masih rendah agar mereka bisa secara perlahan mandiri dan meningkatkan kualitas hidup mereka”.

Selanjutnya, dalam mengelola sumber dana PNM Mekar melakukan penyisihan dari pinjaman yang telah diberikan kepada nasabah dengan menjadikan penyisihan uang tersebut sebagai bentuk tabungan yang bisa ditarik kembali apabila pinjaman tersebut telah lunas.⁵³

“Kita melakukan penyisihan uang sebesar 5persen dari total pencairan nasabah dan akan dikembalikan kepada nasabah apabila pinjaman yang dilakukannya sudah lunas, jadi kita menjadikan sisa uang yang tadi sebagai tabungan nasabah di mekar ini dan kemudian uang yang ada ditabungan tersebut kita putar kembali untuk pencairan nasabah lainnya”.

⁵¹ *Ibid*

⁵² *Ibid*

⁵³ *Ibid*

C. Persepsi Masyarakat Terkait PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Mekar Syariah

Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah, peneliti mengambil kesimpulan dari beberapa ketua kelompok nasabah atau peningkatan jumlah pinjaman yang di ambil nasabah setiap bulannya. Pada hakekatnya persepsi memiliki kemampuan untuk memeberikan nilai, pendapat pada proses kemampuan otak manusia, sehingga kemampuan otak tersebut mampu memberikan perintah kepada indra yang lian untuk berkerja. Masyarakat seperti sekarang ini sudah dapat mempersepsikan segala sesuatu yang dilihat maupun yang dirasakan, sehingga masyarakat merupakan factor terpenting dari pola kerja Koperasi Syariah.

Memiliki persepsi yang positif dan baik terhadap layanan Koperasi Syariah, mampu membuat masyarakat memiliki keinginan untuk menjadi nasabah dan memanfaatkan produk yang ditawarkan pada Koperasi Syariah tersebut. Sebaliknya, jika persepsi masyarakat tentang PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Mekar Syariah buruk, maka keinginan masyarakat untuk menabung juga akan kecil. Masyarakat sebelum memiliki keinginan untuk menjadi nasabah dan memilih produk yang ditawarkan Mekar Syariah sudah terlebih dahulu mengetahui segala informasi mengenai PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Mekar Syariah. Semakin banyak informasi yang diperoleh oleh masyarakat, maka akan menentukan persepsi masyarakat tersebut terhadap produk-produk yang ditawarkan Mekar Syariah.

Terbentuknya persepsi yang baik tentang produk dan system kerja dari PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Mekar Syariah, menyebabkan minat atau daya tarik untuk menjadi nasabah, minat sendiri adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecendrungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.⁵⁴

⁵⁴Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amanah, 1997).hlm.102

Faktor-faktor yang menentukan persepsi, Menurut Krech dan Crutch Field sebagaimana dikutip oleh Jalaludin menyatakan empat faktor yang mempengaruhi persepsi dilihat dari sisi fungsional yaitu;

1. Kebutuhan, merupakan salah satu dorongan kejiwaan yang mendorong manusia untuk melakukan suatu tindakan, misalnya rangsangan, keinginan, tuntutan dan cita-cita.
2. Kesiapan mental, merupakan kesanggupan penyesuaian atau penyesuaian sosial atau keduanya sekaligus untuk menciptakan hubungan-hubungan sosial yang berhasil.
3. Suasana emosional, merupakan kondisi perasaan yang berkesinambungan, dicirikan dengan selalu timbulnya perasaan-perasaan yang senang atau tidak senang latar belakang atau tata nilai yang dianut oleh seseorang, budaya, latar belakang budaya merupakan disiplin tersendiri dalam psikologi.⁵⁵

Para nasabah pun memberikan tanggapan atau persepsi mereka terkait PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Mekar Syariah, bagaimana yang diungkapkan salah satu nasabah.

- a. Kelompok ibu-ibu yang berprofesi sebagai wirausaha:⁵⁶

“Kalau meminjam di bank harian/ rentenir agal berat, soalnya system tagihannya langsung tanpa ada libur waktu beberapa hari. Kalo Mekar Syariah beda penagihannya tiap minggu jadi modal yang diberikan bias diputar dulu dan udah ada keuntungannya. Dari keuntungan usaha yang saya dapatkan, tidak hanya sekedar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari meliankan keuntungan tersebut saja gunakan juga untuk meyekolahkan anak-anak saya sampai jenjang perguruan tinggi”.

Hal samapun di ungkapkan oleh ibu siti:⁵⁷

“Perannya besar sekali, karena selain membantu ekonomi keluarga dan bisa mensejahterakan keluarga dengan cara

⁵⁵ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Graja Grafindo Persada, 2010), hlm.13

⁵⁶ Aminah (Nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Mekar Syariah, *Wawancara*, Saba, 12 Maret 2023

⁵⁷ Siti (Nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Mekar Syariah, *Wawancara*, Saba, 12 Maret 2023.

pemberian pinjaman pendampingan dan pengembangan usaha dan juga persyaratannya tidak berat, dan dari PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Mekar Syariah, memberikan pinjaman yang memfokuskan ke ibu-ibu prasejahtera”.

Pendapat lainya juga di ungkapkan oleh Salmi:⁵⁸

“Pinjaman yang saya dapatkan dari Mekar Syariah sangat membantu prekonomian dikeluarga saya, yang awalnya saya hanya sebagai ibu rumah tangga yang mengandalkan upah suami sebagai kuli bangunan. Kini lewat usaha Ayam Geprek kini saya dapat membantu suami untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bahkan usaha yang saya jalankan inilah sumber pendapatan utama prekonomian keluarga saya”.

Gambar 7.7

Salah Satu Nasabah Koperasi PNM Mekar Syariah Yang Bergelut Di Bidang Wirausaha



⁵⁸ Ibu Salmi (Nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Mekar Syariah). *Wawancara*, Saba, 12 Maret 2023

- b. Kelompok ibu yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga:⁵⁹

“Pinjaman yang saya dapatkan dari Mekar Syariah sangat membantu prekonomian dikeluarga saya, yang awalnya saya hanya sebagai ibu rumah tangga yang mengandalkan upah suami sebagai kuli bangunan. Kini lewat sampingan Ayam Geprek kini saya dapat membantu suami untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bahkan usaha yang saya jalankan inilah sumber pendapatan utama prekonomian keluarga saya”.

Gambar 8.8 Wawancara Dengan Ketua Kelompok Anggota Koperasi PNM.Mekar Syariah



Perpustakaan UIN Mataram

- c. Kelompok ibu yang berprofesi sebagai guru:⁶⁰

“Pinjaman yang diberikan oleh PNM Mekar sangat membantu dalam pemenuhan kebutuhan saya, disamping saya sebagai guru honorer saya merasa terbantu sekali berkat pinjaman yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan yang belum terpenuhi”.

⁵⁹ Ibu Hamid (Nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Mekar Syariah). *Wawancara*, Saba, 12 Maret 2023

⁶⁰ Ibu Patmah (Nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Mekar Syariah). *Wawancara*, Saba, 12 Maret 2023

d. Kelompok ibu yang berprofesi sebagai petani:⁶¹

“Setelah mendapatkan pinjaman modal dari Mekar Syariah dalam penambahan modal pertanian saya, saya tidak perlu pusing lagi karena dgn bantuan pinjaman yang diberikan sangat amat membantu tambahan modal yang diperlukan, dan karena kemudahan dalam pencairan dana”.

e. Kelompok ibu yang berprofesi sebagai peternak:⁶²

“Setelah bergabung sebagai nasabah Mekar Syariah, saya mendapatkan tambahan modal sejumlah 5.000.000 dan saya memanfaatkannya untuk menambahkan usaha modal usaha ternak saya, dan memberikan dampak yang cukup baik dan mendapatkan hasil jual yang lebh tinggi”.

f. Kelompok ibu yang berprofesi sebagai pengrajin:⁶³

“Perannya besar sekali, karena selain membantu ekonomi keluarga dan bisa membantu kekurangan biaya sebelum kerajinan bisa di jual”.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

⁶¹ Ibu Mira (Nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Mekar Syariah).
Wawancara, Saba, 12 Maret 2023

⁶² Ibu Sum (Nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Mekar Syariah).
Wawancara, Saba, 12 Maret 2023

⁶³ Ibu Siti (Nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Mekar Syariah).
Wawancara, Saba, 12 Maret 2023

Gambar 9.9

**Ketua Anggota Kelompok PNM.Mekar Syariah, Dari Petani,
Peternak, Dan Pengrajin**



BAB III

PEMBAHASAN

A. Peran Modal yang diberikan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah

Secara garis besar peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah memberika peran dalam mengembangkan usaha nasabah, peran dari PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah merupaktan kontribusi terhadap pengembangan usaha kecil yang ada di Desa Saba karena dalam pinjaman modal yang dapat diperoleh secara mudah dan cepat meskipun nilai dananya tidak besar. PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah melakukan pembiayaan yang berdasarkan system Syariah bersedia memberikan pembiayaan kepada nasabah kapan saja tanpa angunan/jaminan dan syararat yang tidak membertkatnya.

Adapun upaya-upaya PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah dalam mengembangkan usaha nasabah yaitu:

1. Memberikan pengetahuan baru kepada nasabah yang berkaitan dengan usaha yang dijalankan.
2. Memberikan motivasi dan dorongan bagi nasabah agar tetap semangat untuk mengembangkan usaha mereka.
3. Memberikan bimbingan usaha dengan cara mengadakan bazar bagi para nasabah.

Secara garis besar peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah memberikan peran dalam mengembangkan usaha nasabah, peran dari PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah merupakan kontribusi terhadap pengembangan usaha keci di desa Saba karena dalam pinjaman modal yang dapat diperoleh secara mudah dan cept meskipun nilai dananya tidak besar PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah melakukan pembiayaan yang berdasarkan sistem syariah bersedia memberikan pembiayaan kepada nasabah kapan saja tanpa angunan/jaminan dan syarat yang tidak memberatkannya.

Adapun upaya-upaya PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah dalam mengembangkan usaha nasabah: Adapun produk yang dimiliki PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Mekar Syariah, antara lain:

- a. Memberikan pengetahuan baru kepada nasabah yang berkaitan dengan usaha yang dijalankan
- b. Memberikan motivasi dan dorongan bagi nasabah agar tetap semangat untuk mengembangkan usaha mereka.
- c. Memberikan bimbingan usaha dengan cara mengadakan acara khusus bagi nasabah.⁶⁴

Adapun produk yang dimiliki PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah, antara lain:

1. Produk Pembiayaan

Pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank atau lembaga keuangan lainnya dengan pihak lain yang mewajibkan pihak pinjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁶⁵

Adapun produk pembiayaan dikemas dalam bentuk:

- a. Pembiayaan dengan akad murabahah

Murabahah merupakan akad jual beli, dimana penjual harus memberi tahu harga pokok yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya sesuai dengan kesepakatan.⁶⁶ Dalam hal ini PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah dalam pembiayaan mempunyai tujuan layanan yang berbasis kelompok bagi perempuan pra-sejahtera pelaku Usaha Super Mikro, melalui upaya peningkatan pengelolaan keuangan untuk mewujudkan cita-cita dan kesejahteraan keluarga, pembiayaan modal usaha tanpa angunan, pembiasaan budaya menabung, serta peningkatan

⁶⁴ Leni (Account Officer PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah), *Wawancara*, Saba 11 Maret 2023.

⁶⁵ Veitzal Rival dan Arvian Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2010).hlm.700

⁶⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Islamic Banking Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001).hlm.101

kopetensi kewira usahaan dan pengembangan bisnis, dengan tujuan meningkatkan pembiayaan produk dif kepada pengusaha Super Mikro dan memberikan pembiayaan pada pelaku usaha.⁶⁷

2. Produk Tabungan

Tabungan merupakan jenis simpanan yang sangat dikenal oleh masyarakat. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan giro, billyed, giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Syarat-syarat yang dimaksudnya adalah sesuai dengan perjanjian dan kesepakatan yang telah dibuat antara PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah dengan sipenabung.⁶⁸

Adapun bentuk tabungan yang ditawarkan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah sebagai berikut:

a. Uang Ttitipan

Uang titipan adalah bentuk pelayanan Mekar Syariah kepada nasabah agar bisa memperoleh akses penitipan uang sukarela dari nasabah dengan mudah, dan aman dimana penyetoran dan pengambilannya hanya bisa dilakukan pada saat pertemuan Kelompok Mingguan (PKM).

b. Uang Solidaritas

Uang solidaritas adalah uang nasabah yang dikumpulkan persub kelompok sebanyak Rp.5.000 dan dimasukkan kedalam amplop yang disimpan oleh masing-masing ketua kelompok untuk digunakan pada saat ada nasabah dalam keadaan darurat, banjir, gempa bumi, kebakaran dan lain sebagainya. Dan apabila uang tersebut dipergunakan wajib bagi nasabah untuk mngembalikan uang yang telah digunakan setelah satu minggu pemakaian.

⁶⁷ PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), *Buku Kebijakan Mekar Syariah*, Jakarta: PT.PNM, 2018.

⁶⁸ Soetanto Hardinato, *Bank Strategi On Funding and Lialibility Manajemen*, (Jakarta: PT. Elex Media Kompontindo, 2008). Hlm.61

c. Uang Pertanggungjawaban (UP)

Uang pertanggung jawaban adalah uang nasabah yang dititip kepada Mekar Syariah dan dicatatkan pada buku tabungan/titipan dengan jumlah nominal uang pertanggung jawaban pada pembiayaan tahap kesatu adalah 5% dan untuk tahap kedua dan untuk tahap pengambilan seterusnya 10% dan plafond pembiayaan, uang pertanggung jawaban hanya dapat diambil setelah kewajiban nasabah selesai atau lunas.

Peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Sedangkan peranan dalam penelitian merupakan apa yang dilakukan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah dalam pengembangan usaha dan mensejahterakan masyarakat kecil atau keluarga prasejahtera.⁶⁹

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah berperan bagi nasabah untuk mengembangkan dan meningkatkan omset penjualan. Bisa dilihat dari produk yang ditawarkan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah, yang sangat dimudahkan dalam hal peminjaman modal dan tata kelola keuangan yang baik untuk menunjang usaha yang dijalankan nasabah.

Dalam menjalankan perannya PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah dengan cara:

1) Pelatihan

Pada tahapan pelatihan disini, PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah lebih menekankan pada adanya proses edukasi yang dilakukan oleh manajer kepada account Officer. Karena account Officer yang berhubungan Officer lah yang akan menjelaskan dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan nasabah di lapangan. Dalam membantu masyarakat untuk mengembangkan ataupun membuka usaha baru yang berada di desa Saba. PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah memberikan pelatihan pada pengusaha kecil pada saat 3 hari

⁶⁹ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm.854

sebelum pencairan dana dalam rangka memberikan ilmu-ilmu yang baru mengenai usaha kreatif yang dapat dikembangkan nasabah pada usaha mereka ataupun usaha baru yang mereka jalankan. PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah melakukan proses pelatihan dalam upaya membantu nasabah dalam mengembangkan usaha yang akan mereka jalani. Untuk itu pelatihan dilakukan account Officer yang ditugaskan oleh manajer kerumah calon nasabah yang akan diberikan pinjaman modal usaha dan melihat usaha dagang yang digeluti. Pada tahap ini account Officer dituntut untuk memiliki kemampuan melihat kesungguhan nasabah yang akan meminjam modal usaha.

2) Pemberian Modal

Tahap pemberian modal merupakan inti dari upaya untuk mengembangkan usaha pada nasabah, karena pada tahap ini PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah membantu nasabah untuk memiliki atau menambah usaha modal mereka. Untuk itu pada tahapan ini PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah kembali menanyakan kesungguhan nasabah dan dipergunakan untuk apa modal yang telah diberikan. Rencana usaha yang akan dijalani oleh nasabah akan didukung selama hal tersebut dinilai baik dan bermanfaat untuk mengembangkan usaha mereka. PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah juga menanyakan seberapa banyak kebutuhan modal yang diperlukan oleh nasabah, namun jika ada nasabah yang menginginkan modal besar untuk usaha mereka, PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah tidak begitu saja memberikan modal dengan mudah karena pemberian modal diberikan secara bertahap yaitu tahap pertama mulai dari Rp.2.000.000, tahap kedua Rp.3.000.000 sampai tahap seterusnya maksimal 10.000.000. Untuk itu PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah mencoba melihat kesungguhan nasabah dengan modal usaha yang tidak terlalu banyak, jika usaha yang digeluti itu berkembang dengan baik maka PT. Permodalan Nasional

Madani (Persero) Mekar Syariah akan memberikan tambahan pinjaman modal usaha kepada nasabah tersebut.

3) Pengawasan usaha

Pada tahap pengawasan yang berfungsi untuk meminjam apakah usaha yang dilakukan oleh para nasabah telah berjalan dengan baik atau belum dalam kegiatan pemberian modal usaha. Pengawasan dilakukan oleh account Officer kepada nasabah dan dari Kepala Cabang kepada Account Officer. Evaluasi dari PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah kepada nasabah meliputi keberhasilan usaha nasabah dapat diidentifikasi dari perkembangan usaha yang mereka jalani, namun jika ada nasabah yang tersendat dalam usaha yang mereka geluti, maka PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah akan memberikan saran untuk memperbaiki usaha mereka baik secara formal atau dengan berdiskusi ringan antara nasabah dengan Account Officer. Evaluasi juga dilakukan oleh Kepala Cabang kepada Account Officer agar lebih menekankan pada kinerja mereka dalam melakukan pelayanan kepada nasabah.

B. Persepsi Masyarakat Desa Saba Terhadap PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah Terkait Peran Dan Pengembangan Di Desa Saba.

Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) adalah sebuah lembaga ekonomi rakyat yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan ekonomi pengusaha berdasarkan prinsip syariah.⁷⁰ Peran lembaga keuangan mikro sangat terkait dengan pemberdayaan usaha kecil dan mikro itu sendiri. Mayoritas usaha mikro dan kecil yang memperoleh pembiayaan yang terjebak pada pinjaman bunga tinggi. Walaupun kisaran bunga yang sangat tinggi, namun mereka dapat bertahan hidup dengan system yang berjalan dengan system tersebut. Dengan kondisi seperti itu, tentu saja mereka sulit untuk berkembang dalam meningkatkan usaha. Salah satu cara untuk memecahkan persoalan tersebut yaitu dengan memberikan penbiayaan melalui keuangan mikro. Keuangan mikro

⁷⁰ *Peraturan Dasara dan Contoh AD-ART BMT*, (Jakarta: PINBUK, 2000).hlm. 1

berfungsi memberikan dukungan pinjaman atau modal terutama bagi pengusaha kecil untuk meningkatkan usahanya dengan harapan setelah memperoleh pembiayaan tersebut usaha mereka akan berjalan lebih lancar dan lebih besar perkembangannya.⁷¹

Untuk mencapai hal tersebut PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Mekar Syariah memiliki program Pembinaan Ekonomi Keluarga Sejahtera atau Mekar Syariah. Program tersebut merupakan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku usaha ultra mikro. Sebagai salah satu Lembaga Keuangan Mikro Syariah tentunya PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), memiliki produk-produk yang ditawarkan kepada para nasabah untuk menunjang usahanya, hal ini dilakukan guna menarik minat para nasabah serta membantu para pelaku usaha khususnya para ibu-ibu prasejahtera untuk memulai atau mengembangkan usahanya.

Persepsi sebagai dinyatakan oleh Suharman merupakan suatu proses menginterpretasikan atau menafsirkan informasi yang diperoleh melalui sistem alat indera manusia. Menurutnya ada tiga aspek di dalam persepsi yang dianggap relevan dengan kognisi manusia yaitu pencatatan indera, pengenalan pola, dan perhatian.⁷² Jadi persepsi yang dimaksud dalam penelitian adalah suatu pendapat atau tanggapan masyarakat terkait PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mkar Syariah, sehingga persepsi yang ada pada diri seseorang akan memberikan gambaran dalam aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Dengan demikian persepsi masyarakat tentang PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mkar Syariah, bersifat positif akan memberikan atau memunculkan sesuatu gambaran terhadap masyarakat sehingga menciptakan pemikiran yang baik dan mau bergabung.

Modal usaha yang sering disebut investasi merupakan pengeluaran untuk membeli peralatan produksi, barang modal yang bertujuan untuk menambah modal dalam kegiatan prekonomian yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa.⁷³ Modal usaha dapat

⁷¹ Euis Amalia, *Keadilan Distributif Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2009), hlm.68

⁷² Suharman, *Psikologi Kognitif*, (Surabaya: Srikandi, 2005), hlm.23

⁷³ Sukirno, *Sadano, Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Edisi Ketiga, 2009), hlm.76

diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar tetap berjalan. Modal usaha juga dapat diartikan dari berbagai bentuk yaitu modal pertama kali membuka usaha, modal untuk melakukan perluasan usaha, modal untuk menjalankan usaha sehari-hari. Adapun sumber modal usaha bagi seseorang wirausahawan, antara lain:

1. Modal sendiri, modal sendiri merupakan dana yang disipkan pengusaha dalam memulai dan mengembangkan usaha serta berasal dari tabungan yang disisihkan dari penghasilan dimasa lalu, baik disimpan dirumah ataupun di bank dalam bentuk tabungan dan deposito.
2. Koperasi simpan pinjam, merupakan koperasi dengan bidang usahanya pelayanan tabungan dan pinjaman bagi anggotanya.
3. Lembaga keuangan, lembaga keuangan merupakan badan usaha yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau tabung.

Seperti paparan pada bab sebelumnya, PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah Kepala Cabang Saba merupakan suatu lembaga keuangan yang menggunakan akad murabahah dengan tujuan membantu para ibu-ibu prasejahtera untuk membangun serta mengembangkan usahanya. Dalam hal ini tentunya masyarakat mendapatkan pinjaman modal tidak terdian diri dengan modal yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah, banyak para ibu-ibu yang memanfaatkan pinjaman modal tersebut untuk membantu prekonomian keluarga agar tercapainya keluarga sejahtera. Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan keluarga dengan masyarakat lingkungannya.⁷⁴

Pemberdayaan keluarga merupakan upaya untuk memandirikan keluarga, melalui potensi yang dimiliki keluarga dari lingkungannya, upaya pemberdayaan keluarga baik yang dilakukan oleh pihak

⁷⁴BKKBN Pusat, *Pembangunan Keluarga Sejahtera Di Indonesia*,(Jakarta: BKKBN, 1999).hlm.7

birokrasi pemerintahan maupun lembaga swadaya masyarakat yang peduli pada pemberdayaan keluarga harus dilihat sebagai sebuah pemacu untuk mengerakan ekonomi keluarga yang produktif, Upaya pemberdayaan dapat dilihat dari tiga sisi:⁷⁵

- a. Perbedaan dengan menciptakan Suasana yang memungkinkan potensi keluarga berkembang, Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pemberdayaan jenis ini dilakukan para nasabah dengan memanfaatkan modal usaha yang telah di dapatkan dari Mekar Syariah membantu prekonomian keluarga nasabah, yang awalnya hanya mengandalkan upaya suami sebagai kuli bangunan. Kini Iwat usaha yang dijalankan dapat membantu suami untuk memnuhi kebutuhan sehari-hari bahkan usaha yang dijalankan nasabah menjadi lebih berkembang serta menjadi sumber pendapatan utama bagi keluarga sehingga tercapainya kesejahteraan keluarga.
- b. Pemberdayaan dilakukan untuk memperkuat potensi ekonomi atau daya yang dimiliki keluarga. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pemberdayaan jenis ini dilakukan para nasabah dengan memanfaatkan modal usaha yang telah didapatkan dari Mekar Syariah dengan terus mengembangkan usahanya dan dari keuntungan usaha tersebut, tidak hanya sekedar dapat memnuhi kebutuhan sehari-hari melainkan keuntungan tersebut digunakan juga untuk menyekolahkan anak-anaknya sampai jenjang perguruan tinggi sehingga tercapainya kesejahteraan keluarga.
- c. Pemberdayaan melalui pengembangan ekonomi keluarga berarti berupaya melindungi untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta menciptakan kebersamaan dan kemitraan antara dengan yang sudah maju dengan yang sudah berkembang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pemberdayaan jenis ini dilakukan para nasabah dengan memanfaatkan modal usaha yang telah didapatkan dari Mekar Syariah untuk membantu prekonomian keluarga lewat usaha yang dikelola berdua dengan suaminya, sehingga nasabah tidak terlalu dipusingkan dengan masalah ekonomi keluarga untuk mencapai kesejahteraan keluarga.

⁷⁵ *Ibid*

Setiap usahanya tentunya tidak selalu lancar ada saja kendala atau masalah yang ditemukan pada saat dilapangan, hal inilah yang juga terjadi pada PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah. Kendalanya yaitu pinjaman modal yang diberikan malah dijadikan untuk uang belanja sehari-hari bagi para nasabah tanpa mengembangkan usahanya maupun mensejahterakan prekonomian keluarga. Namun dari pihak PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah tentunya memiliki solusi sendiri yaitu memberikn pengawasan kepada usaha nasabah agar modal yang diberikan digunakan untuk menciptakan lapangan pekerjaan serta menambah modal usaha dengn tujuan tercapainya keluarga sejahtera pada nasabah. Dalam pengawasan ini, PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah bertujaun agar nasabah tidak mempergunakan modal yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah untuk dibelanjakan saja , melainkan modal yang diberikan harus dipergunakan untuk membangun dan mengembangkan sesuai kesepakatan agar bisa diguankan dalam waktu jangka panjang dan bisa meminjam lagi di PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah sehingga tercapainya kesejahteraan pada keluarga nasabah.

Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada penjelasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah dalam pemenuhan kebutuhan sangat besar dalam pengembangan ataupun menciptakan lapangan usaha baru di desa Saba. Dengan memberikan pinjaman modal usaha bagi para perempuan prasejahtera untuk digunakan secara efektif, baik untuk memulai dan mengembangkan usaha sesuai apa yang diinginkan. Dengan memberikan pelatihan maupun pengawasan kepada para nasabah, sehingga masyarakat mendapat ilmu untuk mengembangkan usahanya lewat perluasan skala usaha, menambah jenis barang atau jasa yang di hasikan atau menambah lokasi usaha ditempat lain.
2. Pemanfaatan modal yang dilakukan para ibu-ibu prasejahtera atau nasabah setelah mendapatkan pinjaman modal dari PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah digunakan untuk membangun usaha serta memperdayakan prekonomian keluarga dengan cara menciptakan suasana yang memungkinkan potnsi keluarga berkembang , memperkuat potensi ekonomi atau daya yang dimiliki keluarga, menciptakan keseimbangan serta Kebersamaan dalam keluarga agar tercapainya kesejahteraan keluarga bagi nasabah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka penelitian menyarankan kepada pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Pihak PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah diharapkan untuk terus meningkatkan pemberian pembiayaan kepada pengusaha kecil agar masyarakat kecil pada umumnya mendapatkan kemudahan dalam menjalankan usahanya.

2. Masyarakat yang sebagai nasabah
Diharapkan terus memanfaatkan modal yang diberikan oleh PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah dengan baik, sehingga mampu bersaing dengan para pengusaha lainnya dan dapat meningkatkan peluang usaha untuk memperoleh keuntungan yang lebih dari usahanya serta mensejahterakan keluarga nasabah.
3. Pembahasan mengenai persepsi masyarakat desa Saba terhadap PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah diharapkan agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi dan bisa menciptakan produk-produk baru agar masyarakat lebih tertarik dan dapat menggunakan jasa tersebut dalam jangka panjang, terkait pemenuhan kebutuhan, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga peneliti mengharapkan kekurangan-kekurangan tersebut dapat digunakan sebagai kajian-kajian untuk penelitian berikutnya.



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Prenada Media, 2004
- Adiw, Parman A. Karim, *Persepsi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014
- Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018
- Bambang Prishardoyo, *Ekonomi*, Jakarta: Grasindo, 2023
- Berbagi Ilmu, “Belajar Ilmu ekonomi Islam. <https://www.ekonomiislam.net/2017/02/Pengertian-Lembaga-Keuangan-Syariah-Dalam-Sistem-Ekonomi-Islam>. Html (26 januari 2019).
- BKKBN Pusat, *Pembangunan Keluarga Sejahtera Di Indonesia*, Jakarta: BKKBN, 1999
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Dewi Setiana, “Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Keci di Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah”, *Skripsi IAIN Mataram*, 2019
- Dzul Fahmi, *Persepsi*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020
- Erni Ardita Kepala Cabang PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah, *Wawancara*, Desa Saba 10 Maret 2023.
- Euis Amalia, *Keadilan Distributif Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2009
- Fadhallah, *Wawancara*, Jakarta: Ikatan Penerbit Indonesia, 2020
- Ibid, 11 Maret 2023

- Irma Apriliana, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Terhadap Koperasi „Berikut Sadar“ di Desa Dopang di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam," *Skripsi*: IAIN Mataram, 2014
- Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Graja Grafindo Persada, 2010
- Karyoto, *Proses Pengembangan Usaha*, Purwokerto: Karyoto, 2021
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013
- Moh Wildan, *Dokumentasi*, Jakarta: Salmba Medika, 2008
- Muslim Ramli, *AL-Qur'an dan Maknanya*, Yayasan Kita Menulis, 2021
- Muhammad Hijran, "Persepsi Masyarakat Sedayu Desa Kediri Lombok Barat Terhadap Praktik Murabahah Di Koperasi Nurul Hakim," *Skripsi*: IAIN Mataram, 2014
- Muhammad Sholeh, *Upaya Pengembangan Usaha*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Muhammad Syafi' Antonio, *Islamic Banking Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001
- Ni'matuzahroh, *Observasi Teori dan aplikasi Psikologi*, Malang: UMM Press, 2018
- Peraturan Dasara dan Contoh AD-ART BMT*, Jakarta: PINBUK, 2000
- PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), *Buku Kebijakan Mekar Syariah*, Jakarta: PT.PNM, 2018.
- Purdi E. Chandra. *Trik Sukses Menuju Sukses*, Yogyakarta: Grafika Indah, 2000

Riska Oktarila, “Peran PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah Dalam Pengembangan Usaha Kecil Di Desa Terara”, *Skripsi IAIN Mataram*, 2020

Soekanto, *Peran* , Jakarta: Grafindo Persada, 2002

Soetanto Hardinato, *Bank Strategi On Funding and Lialibility Manajemen*, Jakarta: PT. Elex Media Kompondindo, 2008

Sudarmin Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancaman Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora* , Bandung: Cv pustaka setia, 2012

Suharman, *Psikologi Kognitif*, Surabaya: Srikandi, 2005

Suharman, *Psikologi Kognitif*, Surabaya: Srikandi, 2005

Sukirno, *Sadano, Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Edisi Ketiga, 2009

Sulchan Yasyin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amanah, 1997

Sumiatun Hasanah, “Pengaruh Pengetahuan masyarakat di Kecamatan Aikmel Mengenai Koperasi PNM Mekar dan Keputusan Menjadi Nasabah di Koperasi PNM Mekar Syariah” *Skripsi: IAIN Mataram*, 2014

Veitzal Rival dan Arvian Arifin, *Islamic Banking*, Jakarta: Bumi Aksara: 2010

Zubaedi, *Teori Peran* , Kelaten: Kencana, 2013

<https://www.pnm.co.id> (Tanggal akses 3 Maret 2023).

<http://www.pnm.co.id/abouts/sejarah-pnm>, diakses tanggal 4 maret 2023, pukul 20.06

<http://Library.usu.ac.id/download/fk/psikologi-eka.pdf>. (Diakses pada hari kamis, 17 Februari 2023 jam 10.30 PM).

<http://www.pnm.co.id/abouts/sejarah-pnm>, diakses tanggal 4 maret 2023, pukul 20.06

Wawancara

Aminah (Nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Mekar Syariah, Wawancara, Saba, 12 Maret 2023

Azmi (Karyawan PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah, Cabang Saba) Wawancara, 12 Maret 2023

Erni Ardita (Kepala Cabang PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah, Wawancara, Desa Saba 10 Maret 2023.

Hamid (Nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Mekar Syariah). *Wawancara*, Saba, 12 Maret 2023

Kandar (Nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah, *Wawancara*, Saba, 12 Maret 2023

Kandar (Nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah). *Wawancara*, Saba 12 Maret 2023

Nira (Nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah). *Wawancara*, Saba, 12 maret 2023

Salmi (Nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Mekar Syariah). *Wawancara*, Saba, 12 Maret 2023

Siti (Nasabah PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Mekar Syariah, *Wawancara*, Saba, 12 Maret 2023.

LAMPIRAN 1

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal :11 Maret 2023

Narasumber :KC PT.PNM (Persero) Mekar Syariah

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan yang ibu dan anggota lakukan dalam melakukan mediasi di kalangan masyarakat ?	Awal-awal tentunya kita kelingkungan RT atau RW dan beberapa warga untuk mendirikan kegiatan mekar dilingkungan mereka, dan juga tentunya kita melakukan sosialisasi dari tingkat Desa ke Dusun.
2.	Bagaimana tindakan yang dilakukan anggota koperasi dalam menyadarkan masyarakat tentang pentingnya berwirausaha?	Untuk memberikan informasi itu petugas kita biasanya sosialisasi dari rumah ke rumah dan juga melalui kegiatan desa seperti perkumpulan pkk untuk melakukan sosialisasi.
3.	Bagaiman bentuk partisipasi anggota koperasi dalam memberikan semangat ataupun dorongan terhadap minat dalam menjadi anggota koperasi?	Kita melakukan perekrutan kesekolah-sekolah agar siswi para lulusan baru bisa mencoba pengalaman kerja dengan menjadi petugas mekar dan untuk sumber kuangan mekar itu awalnya berasal dari negara yang memang sudah berniat untuk membantu masyarakat agar bisa membuka usaha skala mikro.
4.	Hal apa yang mendasari atau yang emnjadi acuan	Tentu kita pernah melakukan pengumpulan data tersebut sebagai acuan kita dalam setiap kegiatan

	<p>anggota koperasi dalam mengambil suatu tindakan yang seharusnya dilakukan dalam kegiatan yang di lakukan?</p>	<p>yang akan dilaksanakan ditempat tersebut, Selanjutnya Kita mendapatkan data dan memvalidasi data yang sudah diberikan oleh perangkat desa atau kelurahan dan kita juga memprioritaskan daerah lingkungan yang tingkat ekonominya masih rendah agar mereka bisa secara perlahan mandiri dan meningkatkan kulaitas hidup mereka.</p>
--	--	---

Hari/ Tanggal :12 Maret 2023

Narasumber :Ketua Anggota Kelompok Koperasi

NO	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Bagaimana tanggapan ibu tentang pembiayaan yang diberikan oleh PT.PNM Mekar Syariah?</p>	<p>“Kalau meminjam di bank harian/ rentenir agal berat, soalnya system tagihannya langsung tanpa ada libur waktu beberapa hari. Kalo Mekar Syariah beda penagihannya tiap minggu jadi modal yang diberikan bias diputar dulu dan udah ada keuntungannya. Dari keuntungan usaha yang saya dapatkan, tidak hanya sekedar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari meliankan keuntungan tersebut saja gunakan juga untuk meyekolahkan anak-anak saya sampai jenjang perguruan tinggi”</p> <p>“Perannya besar sekali, karena selain membantu ekonomi keluarga</p>

	<p>2. Berikan sedikit tanggapan tentang dari pinjaman yang diberikan koperasi PNM Mekar Syariah dapat membantu?</p>	<p>dan bisa mensejahterakan keluarga dengan cara pemberian pinjaman pendampingan dan pengembangan usaha dan juga persyaratannya tidak berat, dan dari PT. Permodalan Nasional Madani (Persero), Mekar Syariah, memberikan pinjaman yang memfokuskan ke ibu-ibu prasejahtera”.</p> <p>“Pinjaman yang saya dapatkan dari Mekar Syariah sangat membantu prekonomian dikeluarga saya, yang awalnya saya hanya sebagai ibu rumah tangga yang mengandalkan upah suami sebagai kuli bangunan. Kini lewat usaha Ayam Geprek kini saya dapat membantu suami untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bahkan usaha yang saya jalankan inilah sumber pendapatan utama prekonomian keluarga saya”.</p> <p>“Pinjaman yang saya dapatkan dari Mekar Syariah sangat membantu prekonomian dikeluarga saya, yang awalnya saya hanya sebagai ibu rumah tangga yang mengandalkan upah suami sebagai kuli bangunan. Kini lewat sampingan Ayam Geprek kini saya dapat membantu suami untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bahkan usaha yang</p>
--	---	--

		<p>saya jalankan inilah sumber pendapatan <i>utama prekonomian keluarga saya</i>".</p> <p>"Pinjaman yang diberikan oleh PNM Mekar sangat membantu dalam pemenuhan kebutuhan saya, disamping saya sebagai guru honorer saya merasa terbantu sekali berkat pinjaman yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan yang belum terpenuhi".</p> <p>"Setelah mendapatkan pinjaman modal dari Mekar Syariah dalam penambahan modal pertanian saya, saya tidak perlu pusing lagi karena dgn bantuan pinjaman yang diberikan sangat amat membantu tambahan modal yang diperlukan, dan karena kemudahan dalam pencairan dana".</p> <p>"Setelah bergabung sebagai nasabah Mekar Syariah, saya mendapatkan tambahan modal sejumlah 5.000.000 dan saya memanfaatkannya untuk menambahkan usaha modal usaha ternak saya, dan memberikan dampak yang cukup baik dan mendapatkan hasil jual yang lebh tinggi".</p>
3.	<p>Bagaimana tanggapan ibu setelah menjadi salah satu nasabah dari Koperasi Syariah, dan apakah memberikan perubahan dalam usaha ibu?</p>	
4.	<p>Bagaimana peran koperasi syariah dalam kemajuan usaha ibu?</p>	

		“Perannya besar sekali, karena selain membantu ekonomi keluarga dan bisa membantu kekurangan biaya sebelum kerajinan bisa di jual”.
--	--	---



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN II

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN KUALITATIF

Judul Skripsi: Persepsi Masyarakat Desa Saba Terhadap PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekar Syariah di Desa Saba Kecamatan Janapria

2. Observasi

- 1) Pengamatan di lokasi perkumpulan anggota koperasi
- 2) Pengamatan dilingkungan masyarakat
- 3) Mengamati situasi dan kondisi masyarakat terkait peran koperasi

3. Wawancara

1. Wawancara terhadap KC PNM.Mekar Syariah dan Anggota.

- a. Bagaimana pelaksanaan yang ibu dan anggota lakukan dalam melakukan mediasi di kalangan masyarakat ?
- b. Bagaimana tindakan yang dilakukan anggota koperasi dalam menyadarkan masyarakat tentang pentingnya berwirausaha?
- c. Bagaiman bentuk partisipasi anggota koperasi dalam memberikan semangat ataupun dorongan terhadap minat dalam menjadi anggota koperasi?
- d. Hal apa yang mendasari atau yang emnjadi acuan anggota koperasi dalam mengambil suatu tindakan yang seharusnya dilakukan dalam kegiatan yang di lakukan?

2. Wawancara dengan ketua kelompok nasabah

- a. Bagaimana tanggapan ibu tentang pembiayaan yang diberikan oleh PT.PNM Mekar Syariah?

- b. Berikan sedikit tanggapan tentang dari pinjaman yang diberikan koperasi PNM Mekar Syariah dapat membantu?
- c. Bagaimana tanggapan ibu setelah menjadi salah satu nasabah dari Koperasi Syariah, dan apakah memberikan perubahan dalam usaha ibu?
- d. Bagaimana peran koperasi syariah dalam kemajuan usaha ibu?



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN III

DOKUMENTASI



Wawancara dengan FAO (Financial And Administration Officer)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM



Wawancara dengan ketua kelompok nasabah dan FAO



Wawancara dengan dengan nasabah koperasi PNM Mekar Syariah(ibu mira dan ibu sum)



Wawancara dengan ketua kelompok PNM Mekar Syariah (ibu siti)

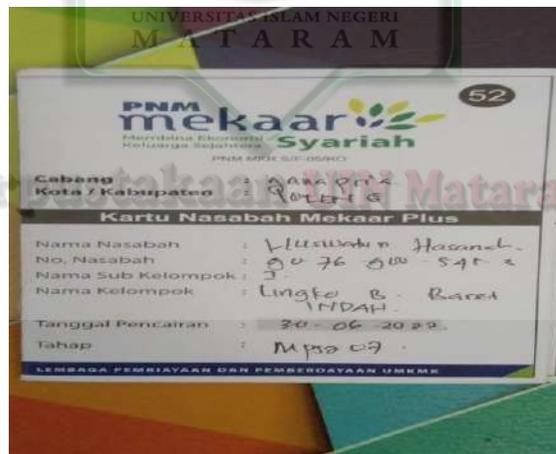


Pencairan Dana Nasabah



Pengalokasian Dana Yang Dicairkan





Salah Satu Buku Tabungan Nasabah Yang Di Kategorikan Sesuai Dengan Tahapan Dan Jumlah Pinjaman



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:1255/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/05/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

IRA IRPIANA

190501156

FEB/ES

Dengan Judul SKRIPSI

PERSEPSI MASYARAKAT DESA SABA TERHADAP PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
(PERSERO) MEKAR SYARIAH

SKRIPSI tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 19 %

Submission Date : 17/05/2023



Perpustakaan UIN Mataram
Kepala UPT Perpustakaan UIN Mataram
Sriwijaty, M.Hum
NIP. 197608282006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Gajah Mada No 100 Jempong Baru, Sekarbela – Mataram
Telp. (0370) 621298, 625337 Fax. (0370) 625337
Website: <http://feb.iainmataram.ac.id> email: feb@uimataran.ac.id -
akademik.feb@uimataran.ac.id

Nomor : 348 /Un.12/FEBVPP.00.9/ /2023
Lamp. : 1 (satu) Gabung
Hal : Permohonan Izin Melaksanakan Observasi

Kepada Yth.:
Pimpinan Kepala Unit Koperasi PNM Mekar Syraiah cabang Desa Saba
Di Mataram

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ira Iriana
NIM : 190501156
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Penelitian : Persepsi Masyarakat Desa Saba Terhadap Koperasi PNM
(Pesero Nasional Madani) Mekar Syraiah

Berkenaan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data yang dibutuhkan agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.
Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun proposal skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mataram, 08 Maret 2023

Perpustakaan U
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan





UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Sertifikat Bebas Pinjam

No.746/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/05/2023

Sertifikat ini Diberikan Kepada :

IRA IRPIANA
190501156

FEBI/ES

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat UJIAN SKRIPSI.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM



UPT Perpustakaan

Perpustakaan
M. Hum
87800282006042001

Perpustakaan UIN Mataram